

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENGELOLAAN DANA BERBASIS *VISUAL BASIC FOR
APPLICATION* PADA GABPOKTAN KUB LEMBU AJI**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Akuntansi Syariah



Oleh:

ULIL ZUHaida

NIM. 1505046017

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Ulil Zuhaida

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Ulil Zuhaida

NIM : 1505046017

Judul Skripsi : **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application pada KUB Lembu Aji”**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya, dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Semarang, 18 Juli 2019
Pembimbing II



Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si
NIP. 19851106 201503 1 007

PENGESAHAN

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Orang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

(Alm) Bapak H. Rochmad yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik dikesempatan apapun. Pak, semoga bapak bangga melihat putrimu dan bahagia disisi-Nya.

Ibuk Hj. Murtiana yang selalu sabar dan tulus mendoakan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan dan semangat baik moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, keselamatan dan manfaat umur panjang untuk ibuk buat pejuang keluarga.

Kakak Nurul Azmi (ulung), Adek Lina Istafada (Lina) dan Mas Ahmad Munawir (mas wiwin) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan keceriaan dalam setiap hariku, dan selalu memotifasi untuk mengejar mimpi dan mewujudkannya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan pihak manapun. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 18 Juli 2019

Deklarator

Ulil Zuhaida

1505046017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
َـِو	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ِـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ُـِو	Dhammah dan	Ū	u dan garis di atas

	wau		atas
--	-----	--	------

Contoh: قَالَ : qāla
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contoh: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contoh: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contoh: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contoh: القَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa

khairurrāziqīn

ABSTRAK

Mengenai peraturan menteri pertanian tahun 2014 tentang pertanian, peternakan dan kelautan yang ada di Indonesia mewajibkan untuk meningkatkan kinerja kelompok yang tergabung dalam gapoktan. Kebijakan tersebut yang mendorong KUB Lembu Aji untuk semakin meningkatkan kinerja kelompok tak terkecuali saat penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada pemerintah desa ataupun kepada masyarakat.

Di KUB Lembu Aji penyusunan laporan yang dilakukan belum cukup efektif dan efisien karena diperlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan sistem informasi pengelolaan dana yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pada penyusunan laporan keuangan KUB Lembu Aji tahapan dalam penelitian ini yaitu perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan kub, desain sistem dengan alat bantu diagram konteks dan diagram alur proses rangkaian sistem. Kemudian pengujian yang dilakukan dengan menggunakan pengujian kelayakan dan Black Box Testing. Setelah dilakukan pengujian sistem, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi pengelolaan dana yang dikembangkan layak untuk digunakan. Dikarenakan tidak terjadi error pada saat pengujian dilakukan, serta informasi yang dihasilkan sudah cukup sesuai dengan yang dibutuhkan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Pengelolaan Dana*

ABSTRACT

Regarding the 2014 Minister of Agriculture's regulation on agriculture, animal husbandry and maritime affairs in Indonesia, it requires to improve the performance of groups incorporated in the Association of Farmers Groups. The policy that encouraged KUB Lembu Aji to further improve group performance was no exception when finalizing financial reports that would later be accountable to the village government or to the community.

At KUB Lembu Aji the preparation of the reports carried out was not yet effective and efficient because it took a long time to complete the work. This research was a type of research and development of fund management information system that aims to solve problems in the preparation of financial statements of KUB Lembu Aji stages in this research, namely system planning that suitable for KUB need, system design with context diagram tools and system circuit process flowcharts. Then testing was done by using feasibility testing and Black Box Testing. After testing the system, the test results showed that the information management system of the funds developed was feasible to use. Because there was no error when the test was carried out, and the information generated is sufficient according to what was needed.

Keywords: *Information Systems, Fund Management*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada Gapoktan KUB Lembu Aji”**. sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, sebagai wujud rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya MA.g, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta wakil Dekan I II III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
4. Bapak Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswanya.

5. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag yang telah memberikan Pengarahan, motivasi, kesabaran dan keikhlasan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si yang telah memberikan Pengarahan, motivasi, kesabaran dan keikhlasan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Warno,SE.,M.Si yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
8. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan serta staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu kelancaran proses skripsi ini.
9. (Alm) Bapak H. Rochmad yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menjadi pribadi yang baik dikesempatan apapun. Pak, semoga bapak bangga melihat putrimu dan bahagia disisi-Nya.
10. Ibuk Hj. Murtiana yang selalu sabar dan tulus mendoakan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan dan semangat baik moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, keslamatan dan manfaat umur panjang untuk ibuk buat pejuang keluarga.

11. Kakak Nurul Azmi (ulung), Adek Lina Istafada dan Mas Ahmad Munawir (mas wiwin) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan keceriaan dalam setiap hariku, dan selalu memotifasi untuk mengejar mimpi dan mewujudkannya.
12. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepadaku. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keselamatan.
13. Sahabat tersayang yang sudah seperti keluarga sendiri, Dawim, Tsaqib, Rozak, Idrus, Bella yang selalu memberikan semangat, hiburan dan dukungan.
14. Sahabat terkasih selama di Semarang Nur Fadhila terima kasih sahabat seperjuangan dalam kehidupan.
15. Sahabat rusun09 (Widhi, Anggun, Dinda, Swisti, Fudhoh, Yuli, Nana, Nova,) Terimakasih telah menjadi keluarga kedua selama di tempat rantau yang telah membantu dan memberikan semangat
16. Keluarga Akuntansi Syariah, terimakasih telah menemani kegiatan perkuliahan selama ini. Semoga kita tetap bisa menjaga kekompakan dan tali silaturahmi.
17. Teman-teman KKN posko 26 (Puput, Inun, Fahlin, Hani, Mea, Mutia, Ria, Meirika, Alam, Arik, Ghani, Hanif) dan keluarga besar Abah Harsono, umi dan mas ulil Desa Pilangrejo kec. Wonosalam kab. Demak
18. Keluarga besar kantor KPP Pratama Kudus (Bpk Pa'at, Mas Zaki, MbK Esti, MbK Intan, Mas Wilda) terimakasih sudah memberikan ilmu, pengalaman, canda dan tawa saat magang.

19. Seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis kepada mereka semua.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya termasuk saya sebagai seorang penulis. Mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kesalahan yang telah penulis buat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Semarang 18 Juli 2019

Ulil Zuhaida

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Tinjauan Pustaka	13
E. Metodologi Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	33
BAB II KAJIAN TEORI	35
A. Teknologi	35
B. Sistem Informasi	35
C. Sistem Informasi Akuntansi	47
D. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	50

E. Pengertian Akuntansi	51
F. Pengertian Pengelolaan	53
G. Pengertian Gapoktan	56
H. Visual Basic For Application (VBA)	59
I. Efektivitas dan Efisiensi	61
BAB III GAMBARAN UMUM.....	65
A. Sejarah.....	65
B. Struktur Organisasi.....	66
C. Visi dan Misi	67
D. Peran dan Tugas	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Dokumen dan Pencatatan	73
B. Fungsi Terkait	73
C. Prosedur.....	74
D. Sistem Pengendalian Internal	75
E. Pengembangan Sistem Informasi	76
F. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada KUB Lembu Aji.....	102
G. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahap Perancangan Sistem	15
Gambar 2 Komponen SIA.....	29
Gambar 3 Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4 ERD (Entity Relationship Diagram)	53
Gambar 5 Diagram Konteks.....	53
Gambar 6 Diagram Level Nol.....	54
Gambar 7 DFD Level 1 (Pemasukan)	54
Gambar 8 DFD Level 1 (Pengeluaran)	55
Gambar 9 Arus Kas.....	55
Gambar 10 Proses Login Sistem	55
Gambar 11 Proses Cek Info Sapi	56
Gambar 12 Proses Perawatan Kandang	56
Gambar 13 Proses Ganti Password Admin	57
Gambar 14 Diagram Menu.....	58
Gambar 15 Form Login Sistem.....	58
Gambar 16 Form Salah Memasukkan Username.....	59
Gambar 17 Form Menu Utama Sistem	59
Gambar 18 Form Penggantian Password	60
Gambar 19 Form Konfirmasi Password Sebelumnya	60
Gambar 20 Form Mengganti Password	61
Gambar 21 Konfirmasi Password	61
Gambar 22 Form Cek Info Sapi.....	62
Gambar 23 Form Riwayat Sapi.....	62
Gambar 24 Form Perawatan Kandang	62
Gambar 25 Form Riwayat Perawatan Kandang	63
Gambar 26 Form Tampilan Laporan.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen pemerintah daerah di Indonesia saat ini memasuki era baru seiring dengan diterapkannya undang-undang terkait tentang kebijakan yang tertuang dalam undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 1 ayat (2) yaitu tentang Desa, dikeluarkannya undang undang sebagai upaya untuk mewujudkan semangat otonomi daerah hingga tingkat pemerintahan desa. Dengan adanya undang-undang tentang desa akan memberikan keleluasaan kepada kepala desa untuk malakukan pengawasan, pengelolaan dan perancangan maupun mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang telah dikeluarkan oleh desa. Dengan diberlakukannya undang-undang ini memberikan peluang bagi daerah untuk menggali potensi daerah dalam meningkatkan kinerja keuangan dalam rangka mewujudkan kemandirian suatu daerah serta amanat dan tanggungjawab aparat pemerintah desa untuk menjalankan pemerintahan dengan maksimal.¹

Salah satu persoalan mendasar dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, baik tingkat pusat, daerah,

¹ Davis Budi Purnama & Hendy Widiastoeti, *Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1 No.1, Maret 2016, hlm 78.

maupun tingkat desa adalah bagaimana membangun atau menciptakan mekanisme pemerintahan yang dapat mengemban misinya dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara berkeadilan. Dalam konsep *governance* paling dasar, disebutkan ada tiga *stakeholder* utama yang saling berinteraksi dan menjalankan fungsinya masing-masing, yaitu” *state* (Negara atau pemerintah), *Private sector* (sector swasta atau dunia usaha), dan *society* (masyarakat). Instansi pemerintah berfungsi menciptakan lingkungan politik dan hukum yang kondusif, sektor swasta menciptakan pekerjaan dan pendapatan, sedangkan masyarakat berperan dalam membangun interaksi sosial dan ekonomi. Termasuk mengajak kelompok-kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dan sosial.² Desa sebagai unit organisasi yang langsung berhadapan dengan masyarakat dengan segala latar belakang dan kepentingan yang ada mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan desa. Karena tidak ada Negara maju tanpa provinsi dan tidak ada provinsi maju tanpa desa ataupun kelurahan yang maju juga.³

Saat ini dengan berkembangnya teknologi informasi secara global tanpa adanya batasan waktu merupakan penyebab

² Moch. Solekan. *MAP. (Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Masyarakat)*, 2014, hlm 30.

³ Neny Tri Indrianasari, STIE Widya Gama Lumajang, Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono, Volume 1 No 2 , Juli 2017, hlm 30.

tergalinya potensi yang dimiliki oleh organisasi maupun instansi pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kinerja. Hal tersebut memungkinkan berberapa desa atau kelurahan yang ada di Indonesia sudah mengalami perubahan menjadi desa maju maupun desa berkembang, yang awalnya desa tertinggal. Saat ini media komunikasi yang berkembang di masyarakat tidak hanya Koran, majalah radio dan televisi saja, akan tetapi bisa menggunakan media lain yang lebih canggih seperti komputer.⁴ Komputer merupakan salah satu alat pengolah data, yang dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang efisien dan efektif. Disamping itu adanya penyajian informasi yang diolah menggunakan komputer sangat baik dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan tepat, sekaligus meningkatkan kinerja dari organisasi atau instansi pemerintah tersebut.

Perangkat desa sebagai salah satu unsur pelaku desa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa. Perangkat desa merupakan bagian dari unsur pemerintah desa yang terdiri dari sekretaris desa, perangkat desa dan lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala Desa (Gunawan, 2013). Perangkat desa dituntut dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat dan segala sumber

⁴ Ulfa Faida, Skripsi : *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT.Tiga Serangkai*, (Surakarta : IAIN Surakarta, 2016), hlm 1.

daya yang di miliki secara baik (*Good Governance*) yang bercirikan demokratis juga desentralistis.⁵

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good government*) menjadi syarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan. Karenanya, tidak berlebihan jika penyelenggaraan pemerintahan yang baik menjadi salah satu indikasi terwujudnya demokratisasi sebagai upaya mengembalikan kedaulatan kepada masyarakat. Dalam hal ini, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem akuntabilitas dan transparansi yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara bersih dan bertanggung jawab.⁶

Dalam Islam konsep amanat dan tanggung jawab telah tercantum dalam Al-Qur'an surat An-Nisa (4) : 58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْسَاءِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

⁵ Rezal Yuliawan, Skripsi : *Peran Perangkat Desa Untuk Mengembangkan Prinsip Transparansi Dalam Good Governance Dan Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Pablean Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo)*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm 2.

⁶ Davis Budi Purnama & Hendy Widiastoeti, Widiastoeti (Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro) Volume 1, Nomor 1 , Maret 2016 Tahun 2015, hlm 79.

Artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (Q.S An-Nisa: 58)*

Dari ayat tersebut dijelaskan, bahwa amanah merupakan perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap umat terutama bagi yang menerima amanat harus berbuat adil. Dalam praktek akuntansi, amanat diinterpretasikan sebagai akuntabilitas, bahwa para pemegang amanah harus bertanggungjawab kepada pihak yang bersangkutan. Pemegang amanah dalam sector public dalam penelitian ini adalah ketua gapoktan yang telah diberikan amanah oleh kepala desa, dan kemudian mempertanggung jawabkan amanah yang telah diberikan kepada masyarakat.

QS. Al-Baqarah:30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku*

mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.S Al Baqarah : 30)⁷

Khalifah artinya seseorang yang dijadikan pengganti atau seseorang yang diberi wewenang untuk bertindak sebagai pengatur atau wakil Allah SWT. Namun demikian, tugas khalifah tidak hanya bertumpu pada yang bersifat intelektual. Tetapi juga moral. Kekuasaan manusia di muka bumi tidak mutlak. Karena dibatasi oleh hukum-hukum Allah SWT yang akan dipertanggungjawaban kelak di hadapan-Nya.

Tuntutan yang diberikan oleh kepala desa mengenai pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang baik menjadi fokus penting bagi perangkat desa. Sebab akuntabilitas menunjukkan keberhasilan tercapainya visi dan misi dari Undang-Undang Desa tersebut. Akuntabilitas menunjukkan bahwa pejabat publik telah bertindak dengan benar, serta tanggungjawab atas kinerja yang telah dilakukan terhadap masyarakat.⁸ Pada umumnya masyarakat desa saat ini hanya bisa menuntut apa yang diinginkan tanpa bisa memikirkan bagaimana prosesnya. Tak terkecuali di bidang pertanian, peternakan, maupun perikanan yang ada di masing-masing desa, tergantung dari potensi apa yang dimiliki oleh desa. Saat ini beberapa desa

⁷ QS. Al-Baqarah:30.

⁸ Ni Komang dan Gayatri, Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 26 No.2 Februari 2019.

sudah memiliki sebuah kelompok dibawah naungan kepala desa yang bergerak dibidang pertanian, peternakan, perikanan yang setidaknya bisa membantu masyarakat itu sendiri. Pembangunan Peternakan Nasional sampai sekarang ini masih belum mampu mengangkat derajat para petani. Masih bersifat tradisional bahkan cenderung semakin menurun (Sunanjaya dan Sumawa, 2009:22).

Pembangunan peternakan, juga dikuatkan dengan dibentuknya berbagai kelompok tani sebagai wadah kelembagaan yang dapat menampung aspirasi masyarakat yang secara bersama-sama meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok tani maupun lingkup besar bisa memberdayakan masyarakat sekitar. Peran kelompok tani sebagai lembaga desa yang mengayomi atau menyediakan sarana produksi.⁹

Gabungan kelompok tani (Gapoktan) adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi (PERMENTAN, 2014). Gapoktan dibentuk atas dasar :

1. Kepentingan bersama antara anggota.
2. Berada pada kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota.

⁹ Sri Setawati, Pengaruh Bantuan dan Pembinaan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Anggota Kelompok Tani Usaha Penggemukan Spi (Studi Kasus Desa Muly Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung, hlm.1.

3. Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani.
4. Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh petani lainnya.
5. Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya.
6. Adanya dorongan atau manfaat dari tokoh masyarakat setempat.

Gapoktan terdiri atas kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi. Gapoktan terdiri atas berbagai unit usaha bisnis mulai dari usaha tani (produksi), usaha keuangan (perkreditan), usaha penyedia sarana produksi pertanian, serta pemasaran. Membangun Gapoktan yang ideal diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan yang berkelanjutan. Proses penumbuhan dan pengembangan Gapoktan yang kuat dan mandiri diharapkan secara langsung dapat menyelesaikan permasalahan petani, pembiayaan dan pemasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 273/KPTS/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani,¹⁰

¹⁰ Ana Mudasiroh & Miftahurrohman *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Pada Gapoktan Sukolilo*” *Sistem Informasi Akuntansi, Simpan Pinjam, Visual Basic 6.0*. diakses pada tanggal 03 Januari pukul 23.11 WIB.

Gapoktan KUB Lembu Aji Desa Loram Wetan adalah salah satu desa yang memiliki usaha penggemukan sapi yang sudah berjalan kurang lebih 9 tahun. Selama perjalanan usaha penggemukan sapi, pada tahun 2015 usaha Gapoktan berhasil meraih juara administrasi pembukuan tingkat kabupaten, hal tersebut lantaran dari semua peserta lomba, satu-satunya usaha gapoktan yang memiliki sistem pembukuan manual hanyalah gapoktan KUB Lembu Aji. Berdasarkan penelitian lapangan pra riset telah ditemukan KUB yang masih menggunakan pencatatan manual dalam mencatat laporan keuangannya KUB tersebut adalah KUB Lembu Aji. KUB Lembu Aji yang merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan sapi. Selama ini KUB Lembu Aji mempunyai hambatan pada proses transaksi yang dilakukan sehari-hari, karena kegiatan operasionalnya sebagian besar bahkan keseluruhan di catat menggunakan media kertas atau secara manual, sehingga dalam penyajiannya mempunyai kelemahan yaitu kurang efisien. Selain itu pencatatan secara manual juga memerlukan tingkat ketelitian lebih dan pekerjaan yang berulang-ulang.¹¹ Sebuah rancangan sistem sangat dibutuhkan demi berlangsungnya perputaran data operasional yang berkapasitas besar dan berkelanjutan. Karena melalui sistem pihak manajemen bisa terbantu dalam menjalankan kinerjanya secara efektif, dan efisien. Dengan adanya Gapoktan KUB Lembu

¹¹ Wawancara dengan Bendahara KUB (Bapak NorSa'di)

Aji diharapkan dapat menjadi lembaga ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat secara mandiri dan terintegrasi. Agar dapat meningkatkan hasil pendapatan perekonomian masyarakat tersebut.

Dengan tujuan mempermudah kegiatan operasionalnya penggunaan software dan hardware dengan tujuan menciptakan suatu sistem yang efektif dan efisien. Basis yang digunakan dalam sistem ini adalah basis visual basic for application.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk merancang sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat digunakan guna membantu Gapoktan KUB Lembu Aji dan KUB lainnya dalam menjalankan sistem operasionalnya. Perancangan sistem aplikasi tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Berbasis Visual Basic for Application Pada Gapoktan KUB Lembu Aji”**

B. Rumusan Masalah

Sistem pencatatan yang efektif, efisien dan rapi merupakan hal mutlak yang harus dilakukan semua unit usaha atau bisnis terutama sebuah KUB karena laporan yang dihasilkan usaha tersebut sangat berguna dalam berbagai hal, salah satunya yaitu dapat di gunakan sebagai alat pengambil keputusan. Dengan segala keterbatasan, perancangan sistem yang sederhana seharusnya dapat dilakukan guna membantu KUB agar dapat

beratahan bahkan mengembangkan usahanya di era digital seperti ini.:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi pengelolaan dana pada KUB Lembu Aji?
2. Bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi dari sistem informasi pengelolaan dana yang diterapkan pada KUB Lembu Aji?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang sistem informasi pengelolaan dana yang dapat diterapkan di KUB Lembu Aji.
- b. Mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi sistem pengelolaan dana yang dirancang dan diterapkan di KUB Lembu Aji

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang dapat dimanfaatkan untuk menguatkan teori yang ada dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang membacanya.
- 2) Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

- 3) Diharapkan dapat menjadi referensi sebagai perbandingan dan penyempurnaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) UIN Walisongo Semarang

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi UIN Walisongo Semarang dalam Penulisan dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru untuk mengetahui lebih lanjut terkait sistem informasi pengelolaan dana pada gapoktan.

- 2) Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan tambahan pengetahuan pada penelitian selanjutnya.

- 3) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa Loram Wetan khususnya Gapoktan yang ada di desa Loram Wetan.

- 4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pengembangan sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian oleh Ana Mudasiroh dan Miftahurrohman, SE, M. Si Stekom Semarang dengan Judul “*Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Pada Gapoktan Sukolilo Berbasis Multi User*”¹² Dengan fokus penelitiannya yaitu SIA pengelolaan dana pengembangan usaha agrobisnis pedesaan dan mengatasi kelemahan-kelemahan dari sistem kerja manual yang berjalan selama ini.
2. Penelitian selanjutnya oleh Neny Tri Indrianasari STIE Widya Gama Lumajang dengan Judul “Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi desa Karang Sari Kecamatan Sukodono).¹³ dalam penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan adalah perangkat desa cukup berperan dalam pengelolaan keuangan desa dan secara keseluruhan pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014.
3. Penelitian ketiga jurnal karya Davis Budi Purnama dan Hendy Widiastoeti, Alumni Fakultas Ekonomi Universitas 17

¹² Ana Mudaisaraoh & Miftahurrohman “*Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Pada Gapoktan Sukolilo*” *Sistem Informasi Akuntansi, Simpan Pinjam, Visual Basic 6.0*.

¹³ Neny Tri Indrianasari, Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono) STIE Widya Gama Lumajang, Volume 1 No 2 – Juli 2017, hlm 30.

Agustus 1945 Surabaya dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Judul “Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro) 2015.”¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa Setiap prosedur–prosedur pengelolaan alokasi dana desa telah dilaksanakan dengan sebaik baiknya oleh perangkat desa yang terkait dalam perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban di dalam pengelolaan alokasi dana desa tidak ada unsur kesengajaan di dalam lemahnya kinerja desa.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dan pengembangan *Research and Development* atau sering disebut dengan R&D. Yaitu penelitian yang mampu menjadi penghubung antara penelitian dasar dengan terapan. Penelitian ini sering diartikan sebagai suatu proses untuk mengembangkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang telah ada. Adapun produk yang dimaksudkan

¹⁴ Davis Budi Purnama dan Hendy Widiastoeti, Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro) 2015. Volume 1, Nomor 1, Maret 2016.

dapat berbentuk *hardware* seperti buku, modul, alat pembelajaran di kelas, laboratorium, ataupun *software* seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran pelatihan, dll.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada metode pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrument pokok. Oleh karenanya peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden, menganalisis obyek yang diteliti agar lebih jelas dan permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka, tapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem informasi desa pada gapoktan KUB Lembu Aji kabupaten Kudus.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gapoktan KUB Lembu Aji Kabupaten Kudus, yang merupakan salah satu entitas profit usaha dibawah naungan Gapoktan dan Pemerintah Desa. KUB Lembu Aji bertempat di desa Loram Wetan Kabupaten Kudus. Telah berdiri sejak tahun 2010 dengan anggota saat itu kurang lebih 16 anggota. Dan saat ini berkurang menjadi 10 anggota. Gapoktan ini menjadi layak untuk diteliti karena pada proses pengelolaan administrasi keuangan yang belum

memenuhi standar dan fokus peneliti terletak pada sistem informasi administrasi keuangan pada KUB tersebut.

3. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian data primer diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang berupa wawancara, opini (pendapat) orang secara individu atau kelompok yang berhubungan langsung dengan sistem pengelolaan keuangan KUB Lembu Aji maupun administrasi sejenisnya.¹⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian/riset lapangan ini yaitu :

a. Wawancara

Data-data yang di dapatkan oleh penulis didapatkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, Alfabeta, cv, 2016, hlm 8.

(*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pemilik KUB Lembu Aji guna mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan¹⁶

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dengan pengertian lain observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung untuk mengamati permasalahan yang ada dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke KUB Lembu Aji yang merupakan objek dari penelitian ini guna mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi dalam KUB.¹⁷

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dari membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.¹⁸

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014, hlm. 372.

¹⁷ Britton dan Carol, *Object-Oriented Systems Development*, McGraw-Hill, Hlm. 28

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014, hlm. 145.

5. Teknik Analisis Data dan Tahap Pengujian

Peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.¹⁹

Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data-data yang didapat saat pengumpulan data (hasil wawancara, observasi, maupun analisis dokumen) dari data hasil analisis ini diharapkan akan didapatkan data-data yang benar-benar dibutuhkan pada saat proses analisis sistem. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis sistem:

a. Analisis kelemahan sistem lama

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem lama yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Services*).

- 1) *Performance* (analisis kinerja) yaitu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem administrasi keuangan yang telah berjalan dapat melaksanakan sistem secara cepat dan tepat?

¹⁹ Soejono, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999, hlm.23.

- 2) *Information* (analisis informasi) yaitu kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat dalam hal kualitas bukan kuantitas informasi yang dihasilkan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem pengelolaan dana yang ada telah memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen secara cepat dan tepat?
- 3) *Economy* (analisis ekonomi) yaitu berhubungan dengan biaya dan penghematan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem administrasi keuangan yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?
- 4) *Control* (analisis pengendalian) yaitu berkaitan dengan pengendalian untuk mengawasi dan mendeteksi kesalahan yang terjadi, serta menjamin keamanan data atau informasi. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sering terjadi kesalahan yang disebabkan sistem yang berjalan dan apakah keamanan data terjamin?
- 5) *Efficiency* (analisis efisiensi) didasarkan pada penggunaan sumberdaya *input* dan *output*. Bagaimana suatu sistem dapat memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang ada.
- 6) *Servises* (analisis pelayanan) yaitu kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan pada pengguna.

b. Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Dalam kebutuhan fungsional, sistem ini harus dapat memberikan informasi/laporan secara efektif dan efisien. Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.²⁰

6. Metode Pengembangan dan Pengujian Sistem

a. Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian Riset dan Pengembangan (R&D) dengan Model pengembangan Borg and Gall.²¹ dengan beberapa langkah, meliputi:

- 1) *Research and information collecting*. Langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji meliputi penganalisaan kredit. Materi tersebut digunakan untuk merumuskan

²⁰ Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg, *Educational Research An Introduction (4th ed.)*. New York: Pearson Education, Inc., 1983.

²¹ Soejono, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999, hlm.23.

kerangka kerja penelitian; Di sini mengkaji penelitian yang sudah dilaksanakan.²²

- 2) *Planning*, yaitu merumuskan permasalahan, menentukan tujuan, mendata produk yang dihasilkan, dan membuat *prototype*.
- 3) *Develop preliminary form of product*, yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan berupa sistem informasi akuntansi desa dengan menggunakan Visual Basic for Application. Termasuk dalam langkah ini adalah persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat pendukung. Penyusunan instrument validasi produk awal.
- 4) *Preliminary field testing*, yaitu melakukan ujicoba awal secara terbatas dalam skala terbatas. dengan melibatkan subjek secukupnya.
- 5) *Main product revision*, yaitu melakukan revisi atas dasar masukan dari para validator. Standar capaiannya adalah sistem informasi yang valid.

²² Handoyo, "Perencanaan Sistem Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Pada Pedagang Kecil Dan Menengah Di PT Centratama Nasional Bank", *Thesis*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopemb, 2004.

- 6) *Main field testing*, uji coba lapangan secara terbatas. Produk capaiannya adalah sistem informasi akuntansi desa pada Gapoktan yang efektif dan efisien dalam penggunaannya pada Gapoktan KUB Lembu Aji.

Metode pendekatan sistem dilakukan sebagai langkah untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terdapat dan ditemukan pada tempat penelitian. Dan langkah selanjutnya akan dilakukan metode pengembangan sistem untuk mengembangkan sistem yang baru berdasarkan cara kerja sistem dan berdasarkan permasalahan yang ada.²³

1) Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem dengan berorientasi pada data dan proses untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang terarah dan mampu untuk membantu dalam sistem pengambilan keputusan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala KUB Lembu Aji sehingga didapatkan informasi-informasi terkait pengelolaan keuangan tersebut.

2) Metode Pengembangan Sistem

Penulis selaku klien akan mengadakan eksperimen bersama pengembang sistem (*system developer*) yang

²³ Britton dan Carol, *Object-Oriented Systems Development*, McGraw-Hill, Hlm. 28.

bernama Qori melalui proses diskusi yang berkelanjutan. Sehingga akan menghasilkan sistem yang tepat diterapkan untuk objek penelitian.²⁴ Dalam praktiknya penulis selaku klien akan mengadakan eksperimen bersama pengembang sistem (*system developer*) melalui proses diskusi yang berkelanjutan. Sehingga akan menghasilkan sistem yang tepat diterapkan untuk objek penelitian.

SDLC (Systems Development Life Cycle, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau Systems Life Cycle (Siklus Hidup Sistem) dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem.

Adapun tahap-tahap SDLC adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Tahap Perancangan Sistem



²⁴ Britton dan Carol, *Object-Oriented Systems Development*, McGraw-Hill, Hlm. 28.

1) Tahap Perancangan Sistem

Tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat sistem permintaan, menjelaskan masalah atau keinginan perubahan dalam sebuah sistem.

2) Tahap Analisa Sistem

Penulis melakukan analisa terhadap prosedur dan masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan.

Pada tahap ini akan diuraikan mengenai :

a.) Profil KUB Lembu Aji, dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum KUB serta uraian tugas dan tanggungjawab pada bagian yang berkaitan dengan administrasi keuangan KUB.

b.) Analisa sistem yang sedang berjalan, akan diuraikan mengenai prosedur administrasi keuangan yang sedang berjalan, serta mendefinisikan kelebihan dan kekurangan sistem.

c.) Analisa masalah dan alternatif pemecahan masalah, akan menguraikan mengenai masalah yang dihadapi serta usulan pemecahan masalahnya.

3) Tahap Desain

4) Tahap Penerapan Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian, pendokumentasian, dan penginstalan program.

Membuat evaluasi sistem untuk menentukan apakah sistem beroperasi secara tepat.

5) Tahap Penggunaan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk memelihara dan meingkatkan kerja sistem, dengan memperbaiki kesalahan.²⁵

b. Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem merupakan tahap final dalam rangka pengembangan sebuah sistem. Layak tidaknya sistem tersebut untuk digunakan, maka diputuskan pada tahap pengujian sistem. Dalam hal ini penulis mengawali proses pengujian sistem dengan menggunakan analisis kelayakan yang terdiri dari beberapa aspek kelayakan, berikut rinciannya:

1) Kelayakan Teknis

Menekankan pada kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang digunakan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.298.

2) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

3) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi yang asli bukan bajakan.

4) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

Untuk mengidentifikasi apakah perangkat lunak yang dibangun telah sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ditemukan kesalahan di dalamnya yang belum terungkap, maka perlu diadakan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan. Metode pengujian perangkat lunak dalam penelitian ini menggunakan metode Black Box Testing. Black Box Testing adalah sebuah metode

pengujian perangkat lunak yang menguji aplikasi/sistem yang sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.²⁶

c. Aspek Penilaian

Aspek Penilaian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan **Perbandingan Software Quality Model** Adapun faktor, atribut dan karakteristik yang umumnya yg digunakan untuk perbandingan adalah sebagai berikut:²⁷

- a. *Correctness* : Sejauh mana program memenuhi spesifikasi dan memenuhi tujuan tugas pengguna. Kebenaran adalah sejauh mana kerja produk dan output yang bebas dari cacat hasil kerja produk setelah dikirimkan.
- b. *Efficiency* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang sesuai dan relatif terhadap jumlah sumber daya yang digunakan pada saat keadaan tersebut. Efisiensi adalah sejauh mana sesuatu secara efektif menggunakan (yaitu, meminimalkan konsumsi atas) sumber dayanya. Sumber daya ini dapat mencakup semua jenis sumber daya seperti komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan), mesin, fasilitas,

26

<https://www.kompasiana.com/highspeed55005582a333112f75510742/black-box> , diakses pada 25 April 2019, pukul 00.32 WIB.

²⁷ Parwita, Wayan Gede Suka, and Luh Arida Ayu Rahning Putri. "Komponen penilaian kualitas perangkat lunak berdasarkan software quality models." *Semantik* 2.1 (2012), hal. 92-93.

dan personil. Juga, jumlah sumber daya komputasi dan kode yang diperlukan oleh program untuk melakukan fungsi, kumpulan atribut yang digunakan pada hubungan antara tingkat kinerja perangkat lunak dan jumlah sumber daya yang digunakan saat itu. Efisiensi berkaitan dengan "membagi beban, deteksi kesalahan end-to-end: tes sederhana, cacat kinerja yang muncul di bawah beban berat, mengutamakan keselamatan, penskalaan, throughput, latency, ketersediaan.

- c. *Flexibility* : Upaya yang diperlukan untuk memodifikasi program operasional. Upaya untuk mengubah atau memodifikasi produk perangkat lunak untuk beradaptasi dengan lingkungan lain atau menjadi aplikasi lain yang berbeda dari rancangannya.
- d. *Functionality* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk menyediakan fungsi yang dinyatakan memenuhi dan mengandung yang dibutuhkan ketika perangkat lunak digunakan dalam kondisi tertentu. Fungsionalitas merupakan atribut yang menjaga keberadaan fungsi dan sifat spesifik mereka. Fungsi adalah sesuatu yang memenuhi atau mengandung kebutuhan. Fungsionalitas dinilai dengan mengevaluasi fitur dan kemampuan dari program, sifat umum dari fungsi yang dikirimkan dan keamanan sistem secara keseluruhan.

- e. *Integrity* : Sejauh mana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikendalikan. Juga, atribut yang terkait dengan pengendalian produk perangkat lunak untuk akses ilegal untuk program dan data.
- f. *Interprobability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk berinteraksi dengan satu atau lebih sistem tertentu. Juga, upaya yang diperlukan untuk memasang satu sistem dengan yang lain, atribut perangkat lunak yang bergantung pada kemampuannya untuk berinteraksi dengan sistem tertentu, sejauh mana sistem atau salah satu komponennya terhubung dengan benar dan beroperasi dengan sesuatu yang lain.
- g. *Maintainability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk dimodifikasi. Modifikasi dapat mencakup koreksi, perbaikan atau adaptasi dari perangkat lunak untuk disesuaikan dengan lingkungan, dan dalam persyaratan dan spesifikasi fungsional. Juga, upaya yang diperlukan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam program operasional. Pemeliharaan adalah saat dimana aplikasi atau komponen dapat dipertahankan antara rilis utama. Juga, atribut yang diperhatikan pada upaya yang diperlukan untuk membuat modifikasi tertentu, eberapa banyak perubahan atau memodifikasi komponen untuk

memperbaiki kesalahan, untuk meningkatkan kinerja, atau untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah.

- h. *Portability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk dapat dipindahkan dari satu lingkungan ke lingkungan yang lain. Juga, upaya yang diperlukan untuk memindahkan program dari satu konfigurasi perangkat keras dan atau lingkungan sistem perangkat lunak ke sistem lain. Portabilitas adalah saat dimana aplikasi atau komponen dapat dipindahkan dari satu lingkungan yang lain.
- i. *Reability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu ketika digunakan dalam kondisi tertentu. Keandalan adalah kemampuan yang diharapkan dari program untuk melakukan fungsinya yang membutuhkan ketelitian. Hal ini dievaluasi dengan mengukur frekuensi dan tingkat keparahan kegagalan, keakuratan hasil output, waktu yang berarti antara kegagalan, kemampuan untuk pulih dari kegagalan dan prediktabilitas dari program ini karena program yang tidak dapat dipercaya sering gagal, atau menghasilkan data yang tidak benar. Juga, kehandalan merupakan atribut yang ditentukan pada kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja saat di bawah kondisi untuk jangka

waktu tertentu. Keandalan adalah sejauh mana produk beroperasi tanpa kegagalan dalam kondisi tertentu selama periode waktu tertentu.

- j. *Reusability* : Reusabilitas adalah saat dimana aplikasi atau komponen yang sudah ada dapat digunakan kembali. Ini adalah sejauh mana sebuah program dapat digunakan dalam aplikasi lain yang berkaitan dengan kemas dan ruang lingkup fungsi yang program lakukan. Misalnya, reusabilitas yang mungkin ketika semua modul berisi dua atau lebih fungsi unik yang jika dipisahkan dari kode utama, dapat digunakan kembali oleh program lain. Selain itu, ia merupakan atribut yang berkaitan dengan beban transfer modul atau program untuk aplikasi lain.
- k. *Testability* : Kemampuan produk perangkat lunak yang memungkinkan modifikasi perangkat lunak untuk divalidasi. Juga, upaya yang diperlukan untuk menguji program untuk memastikan ia melakukan fungsi yang diharapkan. Testability adalah saat dimana aplikasi atau komponen memfasilitasi penciptaan dan pelaksanaan keberhasilan tes (yaitu, tes yang akan menyebabkan kegagalan yang disebabkan semua cacat yang ada). Juga, atribut perangkat lunak yang berkaitan dengan upaya yang diperlukan untuk memvalidasi modifikasi perangkat lunak.

1. *Understandability* : Kemampuan produk perangkat lunak untuk memungkinkan pengguna untuk memahami apakah perangkat lunak tersebut cocok, dan bagaimana perangkat lunak itu dapat digunakan untuk tugas dan kondisi tertentu. Juga, atribut perangkat lunak yang diperlukan dalam upaya pengguna untuk mengenali konsep logis dan penerapannya.

d. Standar Pengukuran

Efektivitas diukur dengan menggunakan standar sesuai dengan acuan Litbang Depdagri (1991).²⁸

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40 – 59.99	Tidak Efektif
60 – 79.99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991.

²⁸ Putu Desiana Wulaning Ayu, “Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali”, Volume 11 Nomor 2, Mei 2017, hlm 100.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang akan dipergunakan pada bagian pembahasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penulisan. Yang berisi jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta metode pengembangan sistem.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum proses penelitian dan hasil dari penelitian ini, termasuk juga didalamnya perancangan dan pengembangan sistem informasi pengelolaan dana pada gapoktan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan dari hasil pengembangan

sistem dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi pihak yang berkaitan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teknologi

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia. Informasi terkini yang terjadi di suatu wilayah dapat diperoleh dengan mudahnya, sehingga keberadaan teknologi informasi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.²⁹ Teknologi akan selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia yang semakin bertambah hal ini dimaksudkan agar teknologi dapat memberikan rasa nyaman sekaligus mempermudah segala aktifitas manusia. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.³⁰

B. Sistem Informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk pengambilan keputusan secara efektif. Di sisi lain, semua

²⁹ Erlisa DwiAnanda, *Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 4 Surabaya), diakses pada 19 Juli 2019, pukul10.52 WIB.

³⁰ Mulyadi, "*Sistem Akuntansi Edisi 4*", Salemba Empat, Jakarta, 2016, Hal. 10.

organisasi yang bertujuan memperoleh laba dan menjalankan proses bisnis untuk memperoleh laba tersebut. Proses bisnis adalah serangkaian aktivitas yang saling berkaitan, dan terstruktur yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Untuk membuat keputusan yang efektif, organisasi harus menetapkan keputusan yang perlu diambil, dengan cara mengumpulkan dan memproses data yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang jelas.³¹

Pengertian sistem informasi menurut para ahli adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sehingga menjadi sebuah kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. Menurut Lani Sidharta, sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai. Sistem informasi didefinisikan Robert A. Leitch dan K.

³¹ TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*, 2017 hlm.5.

Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto HM, sebagai “suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”³² Dalam hal ini ada dua hal yang sangat berkaitan dengan organisasi, yaitu sistem dan informasi.

1. Sistem

Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terbentuk dari beberapa subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.³³ Sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variable yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain untuk mencapai tujuan.³⁴ Churchman mendefinisikan sistem sebagai seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.³⁵ Menurut Mulyadi pada

³² Setyo Budi Hartono, Jarot Dian Susatyo & Kholiq, *Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS Dengan Menggunakan Metode AHP, Volume VII/ Edisi 1/Mei 2016*.

³³ TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi*, 2017, hlm 3.

³⁴ Johan Arifin, *Sistem Informasi Manajemen*, 2015, hlm.23-24.

³⁵ Rochmawati Daud dan Valeria Mimosa Windana, *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Komputer Pada Perusahaan Kecil: Studi Kasus pada PT. Trust Technology*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Volume 12 Nomor 1, Maret 2014.

dasarnya sistem merupakan sekelompok unsur yang erat dan berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengertian sistem menurut Romney adalah kumpulan dari dua komponen atau lebih yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.³⁶

Menurut Krismiaji mengelompokkan sistem ke dalam empat kelompok, yang terdiri dari:

a. Sistem tertutup

Yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungan sehingga tidak ada penghubung dengan pihak eksternal. Menjadikan sistem ini tidak memiliki pengaruh serta tidak dipengaruhi oleh lingkungan yang berada diluar batas sistem.

b. Sistem relative tertutup

Yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali. Sistem yang menghubungkan sistem dengan lingkungannya dan mengendalikan pengaruh lingkungan terhadap proses yang dilakukan oleh sistem.

c. Sistem terbuka

Yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali, sistem yang terbuka juga memperoleh

³⁶Dwijanatri Prakasitan, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffe Boyolali, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Desember 2015, hlm 10.

gangguan, atau input yang tidak terkendali akan mempengaruhi proses dalam sistem. Namun sistem yang dirancang dengan baik dapat meminimumkan gangguan tersebut dengan cara melakukan antisipasi terhadap kemungkinan munculnya gangguan dari lingkungan dan selanjutnya menciptakan proses dan cara menanggulangi gangguan tersebut.

d. Sistem umpan balik

Yaitu sistem yang digunakan sebagian output menjadi salah satu input untuk proses yang sama di masa berikutnya.

Dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan rangkaian komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh dan digunakan sebagai cara merencanakan tujuan. Dan sesuatu dapat disebut sistem apabila memiliki data input, menjalankan proses, dan menghasilkan output yang dalam hal ini adalah laporan keuangan.³⁷ Menurut Azhar Sutanto karakteristik sebuah sistem adalah adanya tujuan sistem, batas sistem, subsistem, hubungan sistem, lingkungan sistem, dan input-proses-output.

a. Tujuan sistem

Tujuan sistem adalah target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriteria dari tujuan sistem. Jika kriteria tujuan sistem tidak jelas, maka akan sulit dilakukan pengendalian karena sulit dilakukan pengukuran yang akhirnya sistem tersebut tidak bisa mencapai sasarannya. Dalam menentukan tujuan sistem diupayakan harus melibatkan orang yang berpengalaman dan sesuai dengan tujuan sistem yang akan dibangun untuk menghindari terjadinya penyimpangan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya.

b. Batas sistem

Batas sistem sama halnya dengan ruang lingkup sistem, yaitu daerah yang menjadi batas antara satu sistem dengan sistem lainnya atau suatu satu sistem dengan ingkungannya. Batasan ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³⁸

c. Subsistem

Subsistem merupakan bagian atau komponen dari suatu sistem. Suatu subsistem akan memiliki subsistem yang lebih kecil dan seterusnya.

³⁸ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta: 2012, hlm 13.

d. Hubungan dan herarki sistem

Hubungan sistem adalah hubungan atau alur yang ada dalam sistem. Hubungan ini bisa terjadi antara subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau yang lebih besar. Hubungan dalam sistem ada dua macam, yaitu hubungan vertikal dan hubungan horizontal.

e. Input-proses-output

Tiga komponen sistem yaitu input-proses-output menunjukkan bahwa sistem sebagai proses tidak bisa berdiri sendiri melainkan harus ada input dan output. Input adalah segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem. Kemudian input ini di proses yang merupakan perakitan atau penghubungan dari berbagai input yang disusun berdasarkan aturan tertentu. Setelah input itu di proses maka akan menghasilkan output yang merupakan tujuan dari suatu sistem.

f. Lingkungan sistem

Lingkungan sistem merupakan faktor-faktor di luar sistem yang dapat mempengaruhi sistem.³⁹

2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Semakin berkualitas informasi yang tersedia, maka

³⁹ Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Graha Ilmu, Yogyakarta: 2011, hlm 3.

pengambilan keputusan menjadi semakin baik. Namun jika informasi yang teralu banyak, sehingga dapat melebihi kemampuan untuk menyerap dan memproses informasi yang telah didapatkan Dalam hal ini terdapat beberapa karakteristik suatu informasi dikatakan bermanfaat apabila;

- a. Relevan, yaitu dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi awal.
- b. Andal, bebas dari kesalahan atau bias.
- c. Lengkap, informasi dikatakan lengkap jika tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.
- d. Tepat waktu, yaitu tersedia saat diperlukan untuk mengambil keputusan.
- e. Dapat dipahami, disajikan dalam format yang mudah dipahami dan bermanfaat.
- f. Dapat diverifikasi, jika informasi tersebut dibaca oleh dua orang berbeda yang berpengetahuan memadai akan menghasilkan informasi yang sama.
- g. Dapat diakses, oleh pengguna jika diperlukan.⁴⁰

Pengertian Informasi ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6 :

⁴⁰ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta : 2012, hlm 3.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.* (QS Al-Hujurat : 6)

Telitilah Kebenarannya. Dengan tegas Al-Qur'an mengajarkan kepada kita untuk mengecek informasi yang kita dengar. Pada ayat-ayat selanjutnya, Allah menegaskan tentang persatuan. Sehingga kita dapat mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya persatuan adalah karena mudah menerima informasi/berita tanpa mengecek kebenaran sebelumnya.

Selain itu informasi juga dapat diartikan sebagai serangkaian data yang telah diolah dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan mampu dipahami oleh pihak yang membutuhkan.

Pesan/informasi yang disampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, al Qur'an dan al Hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh

setiap individu yang mengaku dirinya seorang Muslim, antara lain:⁴¹

a. Qashash/Naba al Haq, yaitu informasi yang disampaikan harus menggambarkan kisah, berita, dan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pola al Qur'an dalam menceritakan kisah yang terjadi pada para Rasul Allah dan berita tentang sekelompok atau individu manusia yang terjadi pada kehidupan masa lalu (lihat QS.11:120, 12:3 dan 18:13). Secara spesifik, al Qur'an menggambarkan bahwa informasi yang hak atau benar, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Informasi yang dapat meneguhkan hati penerima informasi, mengandung kebenaran, pengajaran, dan peringatan serta menyadarkan orang lain dari kelalaian (lihat Q.S. 11:120).
- 2) Informasi yang tidak menyembunyikan kebenaran yang perlu diketahui masyarakat dan mencampuradukkan berita benar dengan berita yang salah/batil (Lihat Q.S. 2:42 dan 146) atau yang mampu menyatakan bahwa suatu kebenaran itu adalah benar dan suatu kebatilan itu adalah memang batil (lihat Q.S.: 8:8) sekaligus informasi yang

⁴¹Kahfi, A. S, "Informasi dalam Perspektif Islam", Mediator: Jurnal Komunikasi, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2006, hal. 323-324.

disampaikan tidak memihak salah ssatu pihak (adil) (lihat Q.S.: 49:9).

- 3) Informasi yang dapat menyelesaikan perbedaan/pertentangan di antara penerima (lihat Q.S. 2:213) dan sekaligus dapat mendamaikan dari perselisihan meraka (lihat Q.S. 49:9).
 - 4) Informasi yang dapat menghilangkan kemungkinan penerima informasi untuk mengemukakan praduga yang salah terhadap objek informasi (Allah dan orang lain) (lihat Q.S. 3:154).
 - 5) Informasi yang tidak hanya mengikuti kepuasan subjektif penyampai informasi yang cenderung tidak sesuai dengan kebenaran, tetapi informasi yang dapat mendorong munculnya semangat berkompetisi dalam berbuat kebaikan (sabiqun bil al kahiraat) serta dapat menyentuh rasa penerima informasi, sehingga mereka memiliki ketetapan hati tentang kebenaran yang diterimanya (lihat Q.S. 5:48 dan 83).
- b. A'mar ma'ruf nahyi munkar, yaitu informasi yang disampaikan diarahkan pada berkembangnya sarana saling mengingatkan untuk berbuat baik dan saling mencegah berbuat kemunkaran dan dosa. Dalam hal ini, informasi diarahkan pada berkembangnya nilai-nilai kebaikan dan berkurangnya nilai-nilai keburukan pada kehidupan si penerima informasi, baik dalam kehidupan

dunia ataupun yang berkaitan dengan akhirat (lihat Q.S. 3:110).

- c. Hikmah, yaitu informasi yang disampaikan mengandung perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil. Tetapi, cara penyampaiannya mengandung nilai bijaksana, mengandung sentuhan kelembutan rasa dan menyentuh kesadaran kognitif yang tinggi, sehingga mampu membangkitkan motivasi penerima informasi untuk mempertahankan sikap dan tingkah laku yang baik dan mampu menumbuhkan kesadaran utuh untuk mengubah sikap dan perilaku yang buruk (lihat Q.S. 16:125).
- d. Tabayyun, yaitu informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi. Artinya, menyampaikan informasi setelah dicari kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap bisa memberikan kejelasan informasi (49:6), sehingga informasi yang disampaikan dapat bersifat adil (tidak berpihak). Begitu pula, penerima informasi bisa menentukan sikap yang adil (lihat Q.S. 49: 9).
- e. Mauizhah hasanah, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru penerima informasi, baik melalui proses imitasi ataupun identifikasi (lihat Q.S. 16:125). Dalam hal ini, al Qur'an

memberikan informasi yang mengandung contoh yang baik melalui gambaran tentang figur teladan bagi umat Islam. Antara lain, Luqman Al Hakim tatkala memberikan pengajaran terhadap anaknya. Atau, Ibrahim AS yang dinyatakan sebagai individu dengan Al Qalb Al Saliim (lihat Q.S. 31: 13-19 dan 26:78-89).

- f. Layyin, yaitu menyampaikan informasi dengan menggunakan tutur bahasa lemah lembut dan tidak keras serta kasar, sehingga si penerima informasi tidak tersinggung dan tidak berupaya untuk menutupi kekurangan dan kesalahan dirinya (lihat Q.S. 3:159).⁴²

C. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang berguna (Jogiyanto, 2000: 49).

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan

⁴²Kahfi, A. S., "Informasi dalam Perspektif Islam", Mediator: Jurnal Komunikasi, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2006, 323-324.

sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya. Sistem informasi akuntansi juga dapat diartikan sebagai komponen organisasi yang dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan (Wing Wahyu W, 1994: 9). Untuk menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang harus dilakukan adalah memahami aktivitas bisnis yang akan dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan dalam menetapkan keputusan melaksanakan aktivitas bisnis tersebut. Kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah perusahaan dagang mencakup empat siklus transaksi yaitu:

1. Siklus pendapatan, yaitu mencakup transaksi penjualan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas dari hasil penjualan tersebut.
2. Siklus pengeluaran, yang mencakup transaksi pembelian barang dan jasa dan pengeluaran kas untuk pembayaran pembelian barang dan jasa tersebut, dan untuk pembayaran berbagai macam biaya, seperti biaya sewa, biaya gaji, dan sebagainya.
3. Siklus sumber daya manusia, yaitu mencakup seluruh transaksi yang berhubungan dengan seleksi, pengangkatan, pelatihan, penempatan, dan pembayaran gaji karyawan.

4. Siklus keuangan, yang mencakup seluruh transaksi yang berhubungan dengan investasi modal dalam perusahaan, peminjaman uang, pembayaran. dividen dan bunga, dan pelunasan pinjaman.
5. Siklus buku besar dan pelaporan, yang mencakup seluruh aktivitas yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya, baik untuk transaksi rutin, transaksi non rutin, maupun transaksi penyesuaian.⁴³

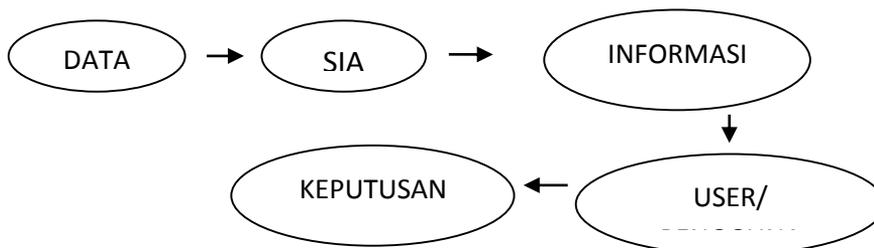
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Apapun pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau teknologi informasi hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi. SIA terdiri dari enam komponen, yaitu:

1. *User* yang menggunakan sistem.
2. *Prosedur dan instruksi* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. *Data* mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data.
5. *Infrastruktur teknologi informasi*, yang terdiri dari computer, peripheral device, dan perangkat jaringan.

⁴³ Ulfa Farida: “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai” (Surakarta:IAIN Surakarta, 2016), hlm 14.

Pengendalian internal untuk menjaga keamanan SIA.⁴⁴

Gambar 2. Komponen SIA



D. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014:11) :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personal organisasi. Organisasi memiliki

⁴⁴ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta : 2012, hlm 6.

sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sumber daya dan personal.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.⁴⁵

E. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan (Sujarweni, 2015:1). Pendapat lain menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas (Hery, 2014:16).⁴⁶

⁴⁵ Ulfa Farida: “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT. Tiga Serangkai” (Surakarta:IAIN Surakarta, 2016), hlm 17.

⁴⁶ Neny Tri Indrianasari, Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karangari Kecamatan Sukodono, STIE Widya Gama Lumajang, Volume 1 No 2 , Juli 2017, hlm 30

Pengertian akuntansi dalam jurnal (Ana Mudaisaroh & Miftahurrohman *Visual Basic 6.0*). Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengelasifikasikan mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto,2010)⁴⁷

Selain itu juga *American Accounting Association (AAA)* *American Accounting Association* merupakan lembaga di Amerika Serikat yang bergerak dalam bidang riset, pengembangan serta pengajaran akuntansi. Menguraikan pendapatnya bahwa, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pengguna informasi tersebut. Dalam pengertian ini, akuntansi berfungsi sebagai alat analisa data atau transaksi keuangan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan bagi penggunaannya.⁴⁸

⁴⁷ Ana Mudaisaroh & Miftahurrohman *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Pada Gapoktan Sukolilo” Sistem Informasi Akuntansi, Simpan Pinjam, Visual Basic 6.0*.

⁴⁸ American Accounting Association (AAA), 17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli , <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi> , diakses pada 06 April 2019, pukul 14.37 WIB.

F. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “*management*”. Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Dalam Al-Qur’an di jelaskan tentang fungsi pengelolaan sebagai berikut: Planning adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Saefullah, 2012:22).

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءَاتِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qhashash:77)*

Dari segi jangka waktunya, perencanaan ada yang berupa jangka pendek, menengah dan panjang. Ketiga perencanaan tersebut dibuat dalam cukupan kehidupan yang abadi yaitu kehidupan di akhirat. Untuk itulah perencanaan jangka pendek

harus menunjang perencanaan jangka menengah dan jangka panjang.

- a. Organizing adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dengan cara yang terstruktur untuk mencapai spesifik atau sejumlah sasaran (Saefullah, 2012:22),

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُوفُوا أَنْصَارَ اللَّهِ كَمَا قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ
لِلْحَوَارِيِّينَ مَنْ أَنْصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنْصَارُ اللَّهِ
فَءَامَنَتْ طَّائِفَةٌ مِّنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَكَفَرَت طَّائِفَةٌ فَأَيَّدْنَا الَّذِينَ ءَامَنُوا
عَلَىٰ عَدُوِّهِمْ فَأَصْبَحُوا ظَاهِرِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah sebagaimana Isa Ibnu Maryam telah berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: "Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?" Pengikut-pengikut yang setia itu berkata: "Kamilah penolong-penolong agama Allah", lalu segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan lain kafir; Maka Kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang. (Q.S Ash-Shoff :14)*

- b. Actuating adalah keseluruhan usaha, teknik dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien (Hasibuan,2008;25)
- c. Planning dan organizing tidak akan menghasilkan apa-apa bila tidak ditindak lanjuti dengan eksekusi, pelaksanaan atau

penerapan. Sikap ini sangat tidak di sukai Allah sebagaimana firman-Nya :

كَبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

Artinya: *Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.* (Q.S Ash Shaff : 3)

- d. Controlling adalah penilaian dan pengawasan terhadap segala hal yang dilakukan anggota organisasi sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan (Saefullah, 2012;38)

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Artinya: *Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu).* (Q.S Al-Infithaar : 10)

Malaikat untuk mengawasi manusia dan mencatat apa saja yang dilakukan oleh manusia. Ini memberikan inspirasi bahwa pengawasan itu penting, perlu didukung oleh data yang valid, dan tidak harus dilakukan sendiri oleh atasan tetapi bisa melibatkan unsure lain, baik internal maupun eksternal seperti lembaga penjamin mutu, eksternal auditor.

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan

pada semua hal yang terlibat saat pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.⁴⁹ Menurut Suharsimi arikunta pengelolaan adalah kata lain dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.⁵⁰ Marry Parker Follet (1997) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan.⁵¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah di tentukan agar berjalan efektif dan efisien.⁵²

G. Pengertian Gapoktan

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/ot.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani, Gapoktan adalah gabungan kelompok tani

⁴⁹ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya: Apolio, 1997), hlm.348.

⁵⁰ Suharsimi arikunta, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988), hlm.8.

⁵¹ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Goup, 2009), hlm 8.

⁵² *Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Hadist*, Rohmad Suphianto, IAIN Surakarta https://www.academia.edu/17096659/Manajemen_Pendidikan_Perspektif-Al_Qur'an_Dan_Hadist, diakses pada Rabu 22 Mei, 0:37 WIB.

yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan dibentuk atas dasar-dasar:

1. Kepentingan bersama antar anggota.
2. Berada pada lingkup usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantara anggota.
3. Mempunyai kader pengelolaan yang berdedikasi untuk menggerakkan petani.
4. Memiliki kader atau pimpinan yang diterima oleh petani lainnya,
5. Mempunyai kegiatan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh sebagian besar anggotanya.
6. Adanya dorongan atau manfaat dari tokoh masyarakat setempat.⁵³

Saat ini pengembangan kelompok ternak diarahkan pada peningkatan kemampuan setiap kelompok ternak dalam melaksanakan tugasnya. Peningkatan kemampuan pengelolaan sumber daya dalam mengembangkan angribisnis ini menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh masing-masing anggota sebagaimana mestinya. Penguatan kelompok ternak menjadi organisasi peternak yang kuat dan mandiri.

Kelompok ternak yang tergabung dalam Gapoktan KUB Lembu Aji ini harus kuat dan mandiri dan dicirikan antara lain:

⁵³ Pengertian Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <https://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-gabungan-kelompok-tani.html>, diakses pada hari rabu 13 Maret 2019, 11.12 WIB.

1. Adanya pertemuan/rapat anggota/rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan.
2. Disusunnya rencana kerja Gapoktan secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiapakhir pelaksanaan dilakukan evaluasi.
3. Memiliki aturan atau norma yang telah disepakati bersama.
4. Memiliki pencatatan atau pengadministrasian organisasi yang rapih.
5. Memfasilitasi usaha secara komersial.
6. Sebagai sumber serta pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha para petani maupun peternak umumnya dan anggota kelompok khususnya.
7. Adanya jalinan kerjasama antara Gapoktan dengan pihak lain.
8. Adanya pemupukan modal usaha baik iuran anggota atau penyisihan dari hasil usaha atau kegiatan Gapoktan.⁵⁴

Membangun Gapoktan yang ideal diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembinaan yang berkelanjutan. Proses penumbuhan dan pengembangan Gapoktan yang kuat dan mandiri diharapkan secara langsung dapat menyelesaikan permasalahan petani, pembiayaan dan pemasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No.

⁵⁴ Fungsi Kelompok Tani dan Gapoktan, Pemerintah Kabupaten Pemalang Desa Pengiringan Kecamatan Bantur Bolong, <https://pegiringan.desa.id/fungsi-kelompok-tani-dan-gapoktan/>, diakses pada hari Minggu 07 April 2019, 22.08 WIB.

273/KPTS/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani, pembinaan kelompok tani diarahkan pada penerapan sistem agribisnis, peningkatan peran, peran serta petani & dan anggota masyarakat pedesaan. Gapoktan merupakan kelembagaan ekonomi di pedesaan yang didalamnya bergabung kelompok-kelompok tani. Gapoktan sebagai aset kelembagaan dari Kementerian Pertanian diharapkan dapat dibina dan dikawal selamanya oleh seluruh komponen masyarakat pertanian mulai dari pusat, provinsi, kab/kota hingga kecamatan untuk dapat melayani seluruh kebutuhan petani dipedesaan.⁵⁵

H. Visual Basic For Application (VBA)

Microsoft Visual Basic (sering disingkat sebagai VBA) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan Integrated Development Environment (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman (COM), Visual Basic merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. Visual Basic for Applications (VBA) memungkinkan pengguna melakukan penyesuaian tambahan di luar apa yang biasanya tersedia di

⁵⁵ Pengertian Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) , <https://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-gabungan-kelompok-tani.html>, diakses pada hari Minggu 07 April 2019, 12.55 WIB.

produk Microsoft Office, seperti Excel, Access, Word dan PowerPoint

Berberapa manfaat dari Visual Basic diantaranya:

1. Untuk membuat program berbasis windows.
2. Untuk membuat objek-objek pembantu program seperti misalnya kontrol ActiveX, file help, aplikasi internet, dan seagainya.
3. Untuk menguji program (debugging) dan menghasilkan program akhir ber-ekstensi EXE yang bersifat executable, atau dapat langsung dijalankan.⁵⁶

Di VBA, pengguna mengetikkan perintah ke modul pengeditan untuk membuat makro. Makro memungkinkan pengguna untuk secara otomatis menghasilkan bagan, laporan, dan melakukan fungsi pemrosesan data lainnya secara otomatis. Makro mengotomatisasi tugas dan menggabungkan fungsi program yang memungkinkan pengembang membangun solusi khusus menggunakan Visual Basic. Visual Basic for Applications membutuhkan kode untuk dijalankan dalam aplikasi host seperti Excel karena tidak dapat dijalankan sebagai aplikasi yang berdiri sendiri. Dalam industri keuangan, VBA untuk Excel sering digunakan untuk membuat dan memelihara model spreadsheet keuangan yang rumit. Visual Basic for Applications for Excel

⁵⁶ Sartickha Blog's, Penjelasan Tentang Visual Basic, <http://sartickha-blogger.blogspot.com/2013/02/penjelasan-tentang-visual-basic.html> , diakses pada 18 Februari2019, 22.48 WIB

juga digunakan untuk membuat perdagangan, penetapan harga dan model manajemen risiko, perkiraan penjualan dan penghasilan, dan menghasilkan rasio keuangan.⁵⁷

I. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dan Efisiensi adalah dua kata yang saling berdekatan dan sering bersinggungan yang sering kita gunakan dalam tata bahasa sehari. Efisiensi adalah penggunaan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum.⁵⁸ Sesuai dengan peraturan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Mardiasmo (2004: 134) menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut dikatakan telah

⁵⁷ Fungsi dan Kegunaan Visual Basic Visual Basic for Application, Endang Suryani
<https://endangsuryanistmikpringsewublog.wordpress.com/2014/04/04/fungsi-dan-kegunaan-visual-basic-visual-basic-for-applications/amp/> , diakses pada hari Minggu 07 April 2019, 22.30 WIB.

⁵⁸ Written By Putera Gembala, Pengertian Efektivitas dan Efisiensi, <http://antarberita.blogspot.com/2013/09/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html>, diakses pada hari Senin 19 Februari 2019, 0.03 WIB

berjalan efektif.⁵⁹ Menurut Sondang dalam Othenk (2008: 4), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Abdurahmat dalam Othenk (2008: 7), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.⁶⁰ Efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelol sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga

⁵⁹ Teuku Umar, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia, Volume 1 Nomor 2, November 2014, ISSN. 2442-7411, diakses pada tanggal 19 Juli 2019 pada pukul 11.56 WIB.

⁶⁰ <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html> diakses pada hari Rabu 30 Juli 2019, pukul 08.00 WIB.

kerja maupun biaya secara efektif.⁶¹ Efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan di mana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin⁶².

⁶¹ Fransiscus Xaverius Sadikin, *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilitas*, ANDI, Yogyakarta, 2005, Hlm157.

⁶² Mubyarto dan Edy Suandi Hamid, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, BPFE, Yogyakarta, 1987, Hlm 199.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

KUB Lembu Aji yang ada di Desa Loram Wetan telah memutuskan hasil rapat Kelompok Ternak Lembu Aji berdiri sejak tanggal 03 Juni 2010 dan sudah disahkan oleh Kepala Desa Loram Wetan dengan Nomor : 05/IV/26.08.10/2010 tentang pembentukan pengurus kelompok peternak sapi. sebelum berdiri KUB Lembu Aji ini melaksanakan kunjungan terlebih dahulu ke Wahyu Utomo Tuban supaya mendapatkan informasi cara pengelolaan yang baik. Berdirinya KUB Lembu Aji ini dilatar belakangi oleh keinginan sekelompok orang yang ingin meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan petani agar meningkatkan pendapatan dan pencapaian kesejahteraan keluarga tani.

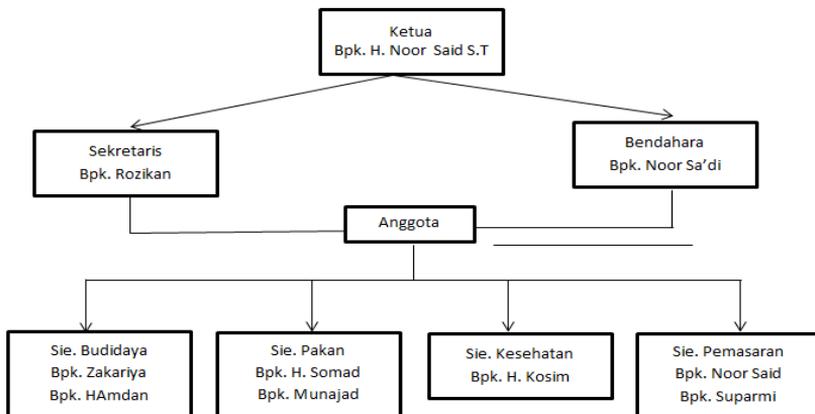
Setelah kunjungan dari Gapoktan Wahyu Utomo, anggota KUB Lembu Aji melaksanakan musyawarah untuk membahas tindak lanjut pendirian usaha, dan membuat rancangan anggota yang nantinya untuk mendapatkan legitimasi , kepengurusan gapoktan dan dikukuhkan oleh pejabat wilayah setempat atau yang lebih tepatnya oleh kepala desa. Dalam rapat pembentukan gapoktan KUB Lembu Aji ini sekaligus disepakati bentuk, susunan dan jangka waktu kepengurusannya, ketentuan-ketentuan yang menjadi hak dan kewajiban masing-masing

anggota. Ketua KUB dipilih secara musyawarah dan demokratis oleh para anggota. Setelah disahkannya anggota KUB Lembu Aji maka anggota mengumpulkan pendanaan operasional dengan cara iuran anggota yang nantinya akan dipergunakan untuk penunjang jalannya usaha.

B. Struktur Organisasi

Untuk melancarkan kegiatan penggemukan KUB Lembu Aji, maka telah disusun struktur organisasi yang terdiri dari Ketua KUB, Sekretaris, Bendahara dan Anggota. Berikut ini daftar pengurus dan anggota KUB Lembu Aji Loram Wetan.

Gambar 3. Struktur Organisasi



C. Visi dan Misi

1. Visi Gapoktan

“Gapoktan yang Mandiri, Handal dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Yang Sejahtera”
2. Misi Gapoktan
 - a. Menyelenggarakan gapoktan yang efisien, efektif, bersih dan demokratis dengan mengutamakan pelayanan kepada petani.
 - b. Memberdayakan petani agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
 - c. Menjembatani kepentingan masyarakat petani Desa Loram Wetan dengan kepentingan pemerintah.
 - d. Menyediakan akses informasi dan teknologi pertanian kepada petani dan masyarakat.
3. Tujuan Gapoktan
 - a. Menumbuhkembangkan usaha agribisnis untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran di perdesaan khususnya di Desa loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
 - b. Meningkatkan kinerja program-program Deptan yang telah ada sebelumnya, utamanya dalam memberikan akses permodalan untuk mendukung usaha agribisnis perdesaan.
 - c. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.

- d. Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

D. Peran dan Tugas

1. Ketua

Mengkoordinasikan, mengorganisasikan serta bertanggungjawab penuh terhadap seluruh kegiatan gapoktan dengan rincian:

- a. Melaksanakan hasil keputusan rapat anggota.
- b. Memimpin rapat pengurus yang dihadiri pengurus poktan, komite pengarah dan penyuluh pendamping.
- c. Menandatangani surat menyurat dan dokumen pelaksanaan dan dokumen surat menyurat lain.
- d. Mewakili gapoktan dlm pertemuan dg pihak lain.
- e. Megkorrdinasikan pelaporan dan pertanggungjawaban dana.
- f. Memimpin organisasi dan administrasi gapoktan.

2. Sekretaris

Bertugas melaksanakan administrasi kegiatan.

- a. Membuat dan memelihara notulen rapat, berita acara, serta dokumen lain.
- b. Menyelenggarakan surat-menyurat.
- c. Menyelenggarakan administrasi dokumen RUB (rencana usaha bersama), RUK/rencana Usaha

kelompok, RUA/rencana usaha anggota dan kegiatan organisasi lain.

- d. Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan kegiatan gapoktan.

3. Bendahara

Bertugas menangani seluruh kegiatan administrasi keuangan gapoktan, termasuk penyaluran dan pengelolaan dana, dengan rincian :

- a. Melaksanakan penarikan/pencairan dana sesuai dengan jadwal pemanfaatan oleh anggota.
- b. Membukukan setiap penyaluran dana kepada anggota.
- c. Menyimpan dan memelihara arsip pembukuan.
- d. Menyusun laporan bulanan dan laporan tahunan keuangan gapoktan.

4. Seksi Usaha Pemasaran

Sebagai unit pemasaran, hendaknya gapoktan memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi, menganalisis potensi dan peluang pasar berdasarkan sumber daya yg dimiliki untuk mengembangkan komoditi yg dikembangkan/diusahakan guna memberikan keuntungan usaha yg lebih besar.
- b. Menrencanakan kebutuhan pasar berdasarkan sumberdaya yg dimiliki dgn memperhatikan segmentasi pasar.
- c. Menjalin kerjasama/kemitraan usaha dgn pemasok2 kebutuhan pasar.

- d. Mengembangkan penyediaan kebutuhan2 pasar produk pertanian.
- e. Mengembangkan kemampuan memasarkan produk2 hasil pertanian.
- f. Menjalani kemitraan/kerjasama usaha dgn pihak pemasok hasil-hasil produksi pertanian.
- g. Meningkatkan kemampuan dlm menganalisis potensi usaha masing2 anggota utk di jadikan satu unit yg menjamin pada permintaan pasar dilihat dari kuantitas, kualitas serta kontinuitas .

5. Seksi Kesehatan

Sebagai unit kesehatan, hendaknya gapoktan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengecek secara berkala kesehatan.
- b. Membeli obat-obatan yang diperlukan untuk menunjang kesehatan.
- c. Memberikan suntikan vitamin secara berkala.

6. Seksi Pakan

Sebagai unit pakan, hendaknya gapoktan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengecek ketersediaan pakan yang tersedia.
- b. Memberikan pakan setiap harinya.
- c. Memberikan tambahan konsentrat pada setiap kali pemberian pakan

7. Seksi Budidaya

Sebagainnunit budidaya, hendaknya gapoktan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan inventarisasi, identifikasi dan pengembangan produksi, bina usaha dan pembinaan, kelembagaan peternakan bidang peternakan.
- b. Melaksanakan bimbingan, pengawasan terhadap pengembangan produksi, bina usaha dan pembinaan, kelembagaan peternakan bidang peternakan.
- c. Melaksanakan anlisis kebutuhan dan pengembangan produksi, bina usaha dan pembinaan, kelembagaan peternakan bidang peternakan; dan (d) melaksanakan tugas lain yang diberikanan oleh kepala bidang peternakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Dokumen dan Pencatatan

Dalam pengelolaan dana kas masuk dan kas keluar, KUB Lembu Aji menggunakan beberapa catatan dan dokumen pembantu. Untuk pemasukan kas yang berasal dari penjualan tunai, bantuan dana (jika ada), Adapun dalam penggunaan kas/kas keluar, pengurus menggunakan memo kas keluar yang disetujui oleh Ketua KUB sebagai syarat penarikan kas. Untuk pelaporan kas keluar, setiap transaksi harus disertai dengan nota pembayaran sebagai bukti. Dokumen lain yang digunakan oleh pengurus KUB yaitu buku laporan keuangan yang disusun oleh bendahara setiap terjadi transaksi kas masuk dan kas keluar, dokumen ini digunakan oleh KUB karena sistem informasi yang diterapkan bersifat manual.

B. Fungsi Terkait

KUB Lembu Aji sebagai entitas nirlaba yang berorientasi pada profit. Maka KUB Lembu Aji hanya menggunakan fungsi keuangan dalam operasional sistem. Fungsi tersebut akan mengcover transaksi kas masuk dan kas keluar yang dilakukan oleh KUB. Dalam praktiknya, fungsi tersebut akan mengolah kas masuk yang berasal dari penjualan ternak, cash kandang ataupun kas yang berasal dari bantuan.

C. Prosedur

Dalam pengelolaan keuangan, pengurus menerapkan 2 prosedur yang meliputi prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas. 2 Prosedur ini melibatkan bendahara sebagai pihak yang mengelola keluar masuknya uang, dan ketua yang dalam hal ini berperan sebagai pengawas atas pengelolaan keuangan di KUB Lembu Aji. Pada prosedur penerimaan kas, bagian bendahara bertugas untuk menghimpun kas yang berasal dari penjualan ternak, cash kandang dan bantuan dalam bentuk dana, ternak maupun yang lain. Untuk cash kandang, bendahara berkewajiban memberikan tanda bukti berupa nota pembayaran dan mencatatnya dalam buku keuangan. Adapun bantuan yang diterima oleh KUB yang didapat dari para donator atau pemerintah akan diterima oleh ketua KUB ataupun pengurus lainnya dan akan dicatat oleh bendahara ke dalam buku keuangan KUB.

Untuk prosedur pengeluaran kas yang diterapkan oleh KUB, setiap nominal yang diajukan harus diketahui oleh ketua KUB. Apabila ketua telah mengetahui dan menyetujui, maka pencairan kas akan dilakukan oleh bendahara selaku pengelola keuangan. Pengeluaran tersebut akan dicatat oleh bendahara dengan menyertakan tanggal transaksi dan keterangan penggunaan.

D. Sistem Pengendalian Internal

Tujuan diadakan pengendalian internal adalah untuk melindungi *asset*, akurasi catatan informasi akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong terlaksananya kebijakan yang telah ditetapkan pihak manajemen. Adapun aspek-aspek yang masuk kedalam golongan pengendalian internal menurut James A. Hall di antaranya:

a. Otorisasi Transaksi

Otorisasi transaksi dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid yang akan diproses. Pada KUB Lembu Aji otorisasi dilaksanakan saat terjadi transaksi kas keluar. Yang memerlukan persetujuan dari ketua KUB.

b. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas dilakukan untuk memastikan tidak ada satu orang atau departemen yang memproses transaksi sendiri secara keseluruhan. Terdapat tiga pengaturan dasar dalam pemisahan tugas, yaitu bagian yang mengotorisasi transaksi harus terpisah dengan bagian yang memproses transaksi, pengendalian aktiva harus terpisah dengan tugas pembukuan aktiva, dan perusahaan harus terstruktur sehingga tindak penipuan memerlukan kolusi dua atau lebih individu. Adapun KUB Lembu Aji telah menerapkan dasar pertama, yaitu bagian otorisasi terpisah dengan bagian yang mengurus transaksi. Untuk 2 aturan lainnya, kub ini belum mampu

menerapkan karena adanya keterbatasan personal dalam kepengurusan.

c. Catatan Akuntansi

Pengendalian internal yang diterapkan oleh kub ini menggunakan catatan pembukuan bendahara dengan menyertakan nota ataupun kuitansi untuk transaksi pengeluaran kas.

Penjelasan di atas menunjukkan pengendalian internal sederhana yang diterapkan pengurus dalam operasional KUB Lembu Aji. Sehingga perlu diadakan peningkatan kualitas pengendalian internal, mengingat tanggung jawab kub kepada masyarakat yang semakin besar atas dana ataupun bantuan lainnya yang diberikan.

E. Pengembangan Sistem Informasi

Sistem pengelolaan kas pada KUB Lembu Aji memiliki beberapa kelemahan yang berhubungan dengan pengendalian internal, kecepatan dan ketepatan informasi, serta dokumen yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Faktor-faktor tersebut membuat sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada kub kurang efektif dan efisien. Sehingga perlu diadakan pengembangan untuk sistem pengelolaan keuangan KUB Lembu Aji.

Pada pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode SDLC (*sistem development life cycle*) sebagai acuan

prosedur dalam mengembangkan sistem. Beberapa tahapan dalam metode ini meliputi *planning* (perencanaan), *analysis* (analisa), *desain* (Pemodelan), *implementation* (implementasi). Berikut rincian prosedur dengan menggunakan metode SDLC yang diterapkan pada pengembangan sistem informasi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, penulis bersama dengan pengurus kub mengadakan diskusi terkait sistem lama yang telah berjalan dan bagaimana harapan untuk pengembangan sistem pada kub. Data yang telah dikumpulkan oleh penulis, kemudian diproses pada tahapan selanjutnya yaitu tahap analisis sistem

b. Analisis Sistem

Tahap analisis sistem dilakukan setelah penulis mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Adapun aspek yang menjadi fokus analisa adalah kelemahan sistem lama, kebutuhan akan sistem baru, dan kelayakan sistem baru. Dengan berbagai analisa tersebut, diharapkan pengembangan yang akan diterapkan pada KUB Lembu Aji mampu menutupi berbagai kelemahan pada sistem lama yang kurang efektif dan efisien.

Berikut rincian tahapan analisis sistem untuk KUB Lembu Aji.

1. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem merupakan tahapan dimana analis mengumpulkan data-data khusus yang

berkaitan dengan entitas yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode PIECES untuk mengetahui kelemahan pada sistem lama yang digunakan oleh KUB Lembu Aji.

Beberapa aspek yang menjadi objek analisis meliputi:

a. Analisis Kinerja (*Performance*)

Aspek ini menilai kemampuan sistem dalam menyelesaikan pencatatan transaksi kas masuk serta keluar dengan tepat dan cepat. Penilaiannya dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus di setiap periode pelaporannya. Hasil Analisa menyebutkan, bahwa sistem pencatatan manual yang diterapkan pada kub lembu aji kurang efisien. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan ketua maupun bendahara kub, yang menyebutkan bahwa telah terjadi beberapa kali kesalahan pencatatan kas masuk dan keluar yang disebabkan oleh faktor *human error* sehingga menurunkan kualitas ketepatan pencatatan.

b. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi pihak pengurus madrasah dapat melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan entitas. Hasil analisis informasi pada sistem pengelolaan keuangan KUB Lembu Aji

menggambarkan ketidakpuasan pengurus kub dikarenakan keakuratan laporan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem manual yang diterapkan pada KUB Lembu Aji menjadi salah satu faktor terjadinya kesalahan alokasi dana kub, mengingat kub ini memiliki beberapa sumber dengan alokasinya yang berbeda. Selain itu berdasarkan informasi yang didapat, sistem pengelolaan keuangan manual yang diterapkan oleh madrasah membutuhkan waktu tambahan tersendiri guna menyusun laporan keuangan yang dibutuhkan. Hal tersebut dinilai kurang praktis dan kurang tepat, karena laporan keuangan harus disusun secara cepat dan tepat. Adapun dampak dari keterlambatan laporan keuangan adalah, lahirnya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi terkait erat dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem pengelolaan keuangan pada sebuah entitas. Jika dibandingkan antara sistem lama dengan sistem baru, sistem lama memiliki nilai lebih dalam aspek ekonomi. Karena dalam praktiknya bendahara hanya membutuhkan buku catatan keuangan, nota pembayaran. Adapun sistem baru yang dikembangkan penulis membutuhkan perangkat-perangkat tambahan seperti PC, printer, dll. Namun

mengingat kub ini merupakan organisasi yang menghimpun dana dari anggota sendiri, donator maupun cash dari masyarakat yang ikut menggemukkan ternaknya pada kub.

d. Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian dilakukan untuk membandingkan sistem lama dengan sistem baru berdasarkan ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses. Adapun kelemahan sistem kub yang lama terdapat pada aspek ketepatan waktu yang belum terpenuhi. Selain itu alur kas yang rumit serta kurangnya ketelitian data yang dihasilkan juga menjadi kelemahan yang harus segera diperbaiki oleh pengurus kub. Oleh karenanya, pengembangan sistem informasi pengelolaan dana KUB Lembu Aji memiliki tujuan mempermudah akses data, meningkatkan tingkat ketelitian, memenuhi standar ketepatan waktu, dan memperbaiki pengelolaan penyimpanan data.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Berdasarkan hasil analisis efisiensi pada sistem pengelolaan keuangan pada KUB Lembu Aji, ditemukan adanya *inefficiency* (ketidakefisien) dalam menghasilkan *output*. Sistem manual yang sejauh ini diterapkan belum mampu menghasilkan informasi keuangan secara tepat dan cepat. Dan yang terjadi di

lapangan, pihak bendahara mencatat setiap transaksinya di sebuah buku perbendaharaan dan menyalinnya di setiap akhir periode pelaporan menggunakan Microsoft excel. Proses ini terbilang tidak efisien, karena adanya proses *double writing*.

f. Analisis Pelayanan (*Service*)

Dalam aspek pelayanan terkait hal pengelolaan keuangan, KUB Lembu Aji terkendala dengan pencatatan yang tepat, sehingga mempengaruhi kesan para donatur yang telah memberikan bantuan kepada kub. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kepercayaan para donatur untuk kembali memberikan bantuannya kepada kub. Sehingga diperlukan adanya sistem *non manual* yang nantinya dapat mencatat dengan akurat informasi terkait dana masuk dan keluar pada kub.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem dijelaskan kebutuhan apa saja yang ada dalam sistem lama sehingga nantinya dapat diperbaharui oleh sistem baru yang akan berjalan. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisi proses apa saja yang nantinya harus bisa dilakukan oleh sistem baru. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem dapat melakukan pengendalian internal
 - Sistem dapat menyediakan informasi bagi pengguna secara akurat.
 - Sistem dapat menyajikan laporan keuangan khususnya laporan arus kas dan laporan laba secara cepat dan tepat.
- 2) Sistem yang dapat melakukan *input* dan *edit* data sumber dana kas dan penggunaannya dengan mudah.
- 3) Sistem dapat menyajikan output berupa laporan arus kas untuk periode yang telah berjalan.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan pendukung dalam menjalankan sistem yang meliputi:

1) Operasional

Perangkat keras yang dibutuhkan untuk sistem ini adalah komputer yang memiliki spesifikasi:

- Spesifikasi perangkat lunak, minimal menggunakan Microsoft Excel 2010.

2) Kinerja

Aktifitas transaksi pencatatan dapat dilakukan tanpa ada batasan waktu, yaitu dapat dilakukan selama 24

jam sehari. Karena sistem ini berbasis offline, maka tidak dibutuhkan koneksi internet untuk mengaksesnya.

3) Keamanan

- Akses untuk aplikasi yang dilengkapi dengan password.
- Akses untuk login admin yang dibatasi untuk yang berkepentingan saja.

4) Informasi

- Memuat master file Cek Info Sapi dan Perawatan Kandang.
- Informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan dalam pengelolaan arus kas

3. Analisa Kelayakan Sistem

a. Kelayakan Tekhnis

Sistem informasi pengelolaan dana untuk KUB Lembu Aji dikatakan layak karena beberapa faktor berikut ini:

- 1) Teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi memadai dan mudah didapatkan.
- 2) Teknologi yang akan digunakan yaitu *software* yang bersifat umum, lebih tepatnya Microsoft Excel. Sehingga tidak sulit bagi user untuk mengoperasikan sistem yang dibuat.

b. Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi digunakan untuk mengetahui kebermanfaatan sistem baru yang dikembangkan, karena manfaat yang didapat harus sebanding atau bahkan lebih banyak dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem yang baru.

Dalam hal ini, biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengembangan sistem informasi pengelolaan dana adalah sebesar Rp 1.000.000,-. Jumlah tersebut nantinya akan mampu terimbangi dengan kepercayaan para donatur maupun penggalang yang semakin meningkat.

c. Kelayakan Legal

Secara legal sistem informasi akuntansi pengelolaan dana yang dikembangkan telah memenuhi aturan perundang-undangan yang berlaku karena sistem ini menggunakan perangkat lunak legal yang berlisensi resmi, yaitu Microsoft Office.

d. Kelayakan Operasional

Sistem informasi pengelolaan dana yang akan diterapkan pada KUB Lembu Aji secara operasional dikatakan layak, dikarenakan beberapa faktor berikut ini:

- 1) Sistem informasi pengelolaan dana kub yang dikembangkan dapat memenuhi tujuan untuk

mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh entitas, pihak internal serta eksternal.

2) Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

e. Kelayakan Sosial

Sistem informasi pengelolaan dana yang diterapkan pada KUB Lembu Aji dikatakan layak secara sosial, karena pengadaan sistem informasi pengelolaan dana dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial entitas, dengan pengelolaan keuangan yang baik maka perkembangan kub juga membaik dan masyarakat sekitar akan merasakan dampak positifnya. Selain itu pengguna informasi lebih terbantu dengan kecepatan dan ketepatan data yang diberikan.⁶³

c. Tahap Desain Sistem

Setelah perencanaan menggunakan alat bantu flow chart tersusun, maka tahap selanjutnya adalah desain sistem menggunakan Visual Basic for Application. Penulis membagi tahapan perancangan sistem ke dalam 3 tahap, pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan *interface*.

⁶³ Ahmad Fika Syauki, *Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode System Development Life Cycle Pada Madrasah Diniyah Al Junnah*, Skripsi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2019, Hlm 58.

1. Pemodelan *Database*

Pada tahap ini, penulis dengan *developer program* merancang *database* yang akan digunakan sebagai tempat data *input* dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Pemodelan *database* dilakukan dengan membuat tabel basis data dan rancangan hubungan antar table yang sesuai dengan kebutuhan KUB Lembu Aji.

a. Desain Tabel

Penerapan sistem informasi pengelolaan dana pada kub membutuhkan *database* yang berfungsi untuk menyimpan dan menyediakan data-data terkait sumber dan penggunaan kas. Maka dibentuklah desain fisik *database* sebagai berikut,

1) Tabel Penerimaan Kas

Berfungsi untuk menyimpan berbagai sumber penerimaan kas yang didapatkan oleh KUB Lembu Aji seperti hasil penjualan, tambahan modal, dan lain sebagainya. Didalamnya dimuat tanggal transaksi, nama pemasukan, jenis pemasukan, nominal dan keterangan.

2) Tabel Pengeluaran Kas

Berfungsi untuk menyimpan berbagai jenis pengeluaran kas yang dilakukan oleh KUB Lembu Aji seperti pembelian ternak, pembelian pakan

ternak, cek kesehatan, beban sewa, beban transport dan lain sebagainya. Didalamnya dimuat tanggal transaksi, nama pengeluaran, jenis pengeluaran, nominal dan keterangan.

3) Tabel Cek Info Sapi

Tabel ini berfungsi untuk menyimpan berbagai nama sapi, jenis sapi, dan riwayat perawatan sapi. Didalamnya dimuat tanggal transaksi, table pembelian, table penjualan, table kebutuhan sapi.

4) Table Perawatan Kandang

Table ini berfungsi untuk menyimpan berbagai jenis nama alat, nominal biaya, riwayat oprasional, dan riwayat perbaikan kandang. Didalamnya dimuat tanggal transaksi, nominal biaya dan keterangan.

5) Table Daftar Anggota

Table ini berfungsi untuk menyimpan data yang berhubungan dengan anggota, jabatan dan lainnya.

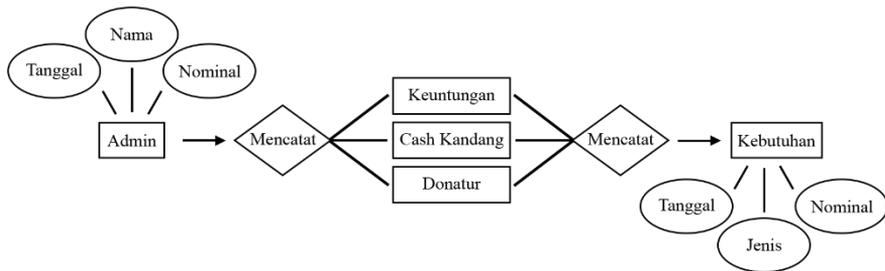
6) Tabel Transaksi

Tabel ini difungsikan sebagai induk dari seluruh transaksi yang akan diolah menjadi laporan arus kas. Pada tabel ini dimuat informasi pertahun dikarnakan kecepatan arus jual beli yang lambat, meliputi transaksi tanggal dan nominalnya yang meliputi oprasional dan investasi.

b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Entity Relationship Diagram menjelaskan antara data dalam system basis data. Diagram ini merupakan penjabaran hubungan proses alur dari pengelola KUB menjual barang dan mengelola hasil titipan yang kemudian akan dialokasikan untuk kas KUB Lembu Aji.

Gambar 4. ERD (*Entity Relationship Diagram*)



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

2. Pemodelan Proses

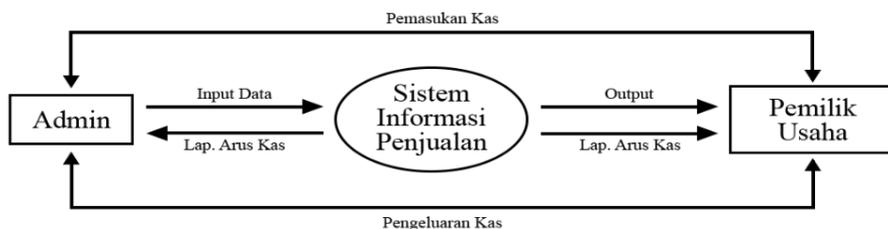
Tahap ini bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem yang dikembangkan, dengan membaca alur pada sebuah diagram atau skema. Adapun pemodelan proses digambarkan dalam beberapa diagram,

a. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow*

Diagram) yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem / output dari sistem yang memberikan gambaran untuk keseluruhan sistem. Berikut gambar diagram konteks untuk sistem informasi pengelolaan dana KUB Lembu Aji.

Gambar 5. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

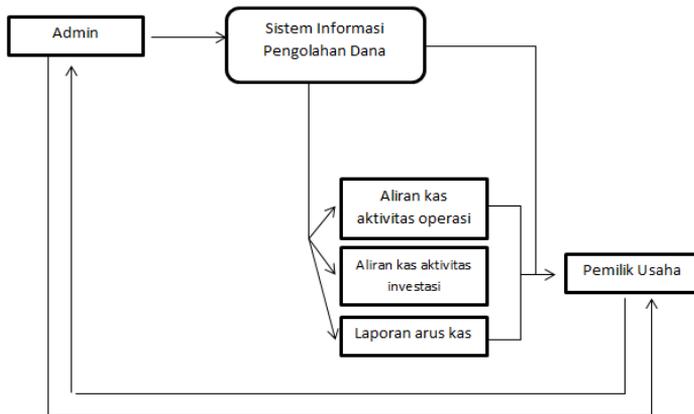


Sumber: Data primer yang diolah, 2019

1) Diagram Level Nol

Menggambarkan proses dari data flow diagram, yang memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani. Berikut gambarannya.

Gambar 6. Diagram Level Nol



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

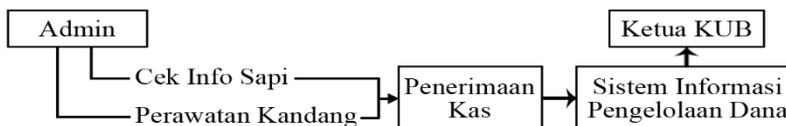
2) Diagram Rinci

Merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya. Diagram ini memungkinkan proses yang ada di diagram nol lebih diperinci lagi.

a) DFD Level 1 (Pemasukan)

Dalam DFD ini memuat proses pengolahan data yang berkaitan dengan pemasukan untuk KUB Lembu Aji. Hal ini akan berpengaruh pada pengurangan stok barang dan penambahan kas atau lebih jelasnya dapat dijelaskan di diagram berikut.

Gambar 7. DFD Level 1 Pemasukan



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

b) DFD Level 1 (Pengeluaran)

Dalam DFD ini proses pengolahan data kas keluar / pengeluaran yang berkaitan dengan pengeluaran untuk KUB Lembu Aji. Hal ini akan berpengaruh pada pengurangan kas dan penambahan stok barang, atau lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar berikut.

Gambar 8. DFD Level 1 Pengeluaran



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

c) DFD Level 1 Arus Kas

Dalam DFD ini memuat proses pengolahan data yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran kas KUB Lembu Aji. Adapun data yang menjadi pemasukan adalah penambahan modal dari pemilik ataupun titipan dan

penambahan lain diluar penjualan. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya perawatan sapi, biaya pakan, biaya transport dan lainnya. DFD Arus kas dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 9. Arus Kas



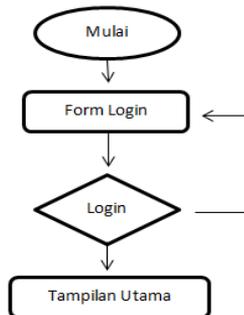
Sumber: Data primer yang diolah, 2019

b. Diagram Alur (*Flow Chart*) Proses Kinerja Sistem

Setelah menggambarkan diagram konteks secara terperinci menggunakan DFD level 1 baik dari segi subproses maupun alur data dalam proses tersebut, selanjutnya penulis merancang diagram proses yang diterapkan pada KUB Lembu Aji.

1) Proses Login Sistem

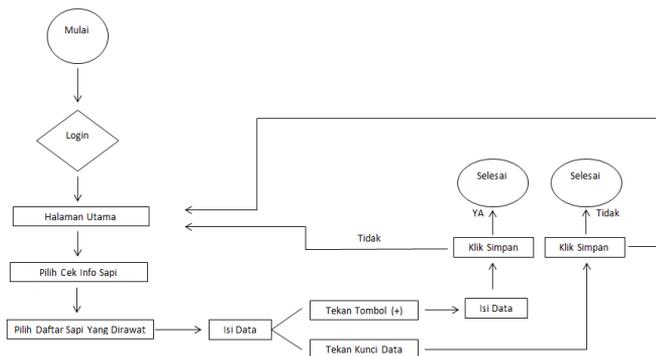
Gambar 10. Proses Login Sistem



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

2) Proses Cek Info Sapi

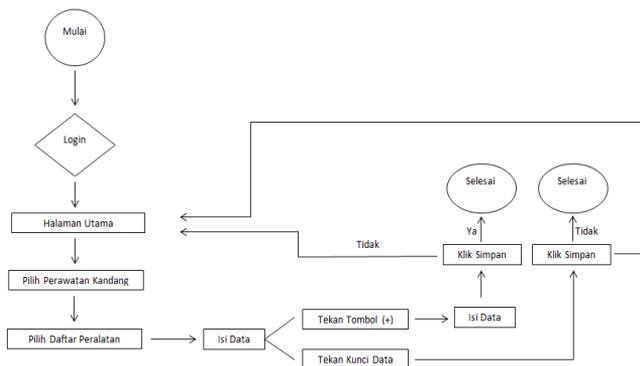
Gambar 11. Proses Cek Info Sapi



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

3) Proses Perawatan Kandang

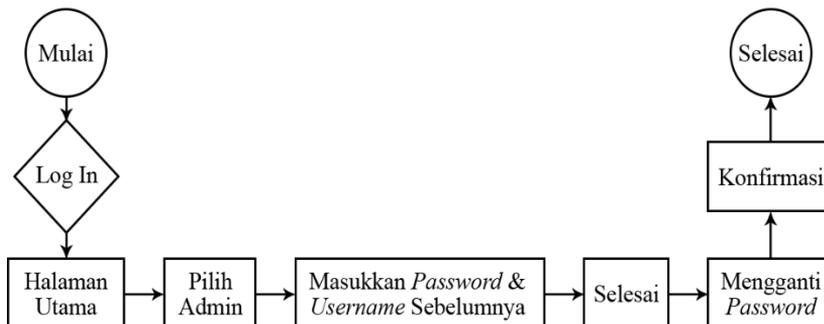
Gambar 12. Proses Perawatan Kandang



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4) Proses Ganti Password Admin

Gambar 13. Proses Ganti Password Admin



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

3. Pemodelan *Interface*

Pada tahap ini, struktur menu sistem dan desain tampilan sistem yang dirancang dan dibuat. Tujuannya yaitu mempermudah penggunaan (pengelompokan) dan tetap sesuai dengan kebutuhan KUB Lembu Aji.

a. Struktur Menu Sistem

Berikut merupakan diagram dan tampilan menu sistem yang telah dibuat dan dirancang,

- Diagram Menu

Gambar 14. Diagram Menu



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

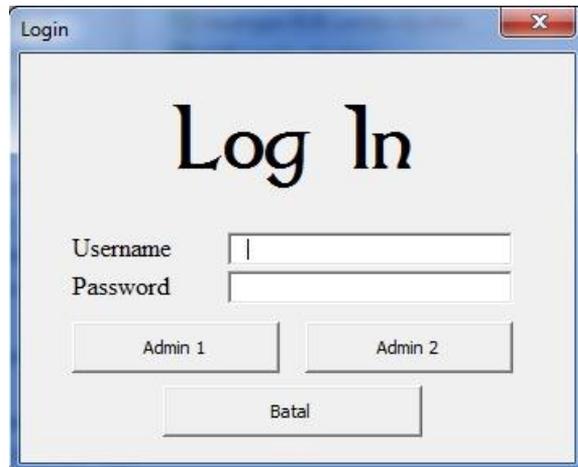
b. Desain Tampilan Sistem

Berikut desain dari setiap halaman pada sistem informasi pengelolaan dana yang diterapkan pada KUB Lembu Aji.

1) Form Login

Form ini tersedia diperuntukkan bagi admin yang merupakan ketua dan bendahara kub. Username dan password diisi sesuai dengan pengisian data yang dilakukan oleh admin. Apabila username dan password diisi tidak sesuai maka sistem akan menolak dan halaman utama (*dashbore*) tidak akan muncul dan tidak dapat dioperasikan. Berikut merupakan tampilan form login sistem.

Gambar 15. Form Login Sistem



The image shows a standard Windows-style login window. The title bar reads 'Login'. The main content area features the text 'Log In' in a large, serif font. Below this, there are two text input fields: the first is labeled 'Username' and the second is labeled 'Password'. Underneath the input fields are two buttons: 'Admin 1' on the left and 'Admin 2' on the right. At the bottom center of the window is a button labeled 'Batal' (Cancel).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Salah Memasukkan Username

Gambar 16. Form Salah Memasukkan Username



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

2) Tampilan Menu Utama Sistem

Tampilan ini merupakan tampilan yang pertama muncul saat sistem dibuka, termasuk halaman login bagi admin/user tersedia di dalamnya.

Gambar 17. Form Menu Utama Sistem



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

3) Tampilan Form Penggantian Password

Unuk menjaga *privacy* sistem, disediakan form reset password bagi admin 1 dan 2.

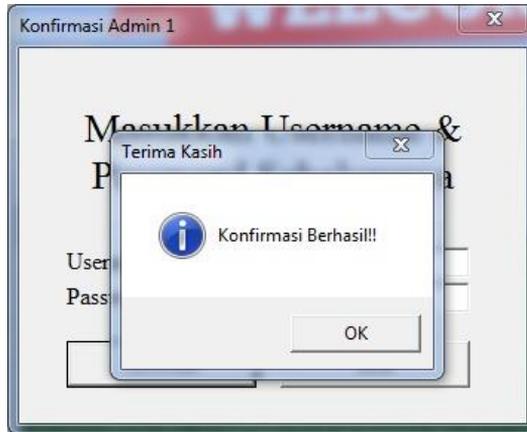
Gambar 18. Form Penggantian Password

The image shows a software window titled "Konfirmasi Admin 1". The window has a light gray background and contains the following elements: the title "Masukkan Username & Password Sebelumnya" in a large, bold, black serif font; two input fields labeled "Username" and "Password" with a vertical cursor in the first field; and two buttons at the bottom labeled "Konfirmasi" and "Batal".

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Konfirmasi Password Sebelumnya

Gambar 19. Form Konfirmasi Password Sebelumnya



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Mengganti Password

Gambar 20. Form Mengganti Password



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Konfirmasi Password

Gambar 21. Konfirmasi Password



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

4) Tampilan Form Cek Info Sapi

- Tampilan Daftar Sapi Yang Dirawat

Gambar 22. Form Cek Info Sapi

No.	Nama Sapi	Jenis Sapi	Status
1	Jack	Sapi pesisir	Sapi Titipan
2	Sulis	Sapi pesisir	Sapi KUB
3	Andreas	Sapi pesisir	Sapi Titipan
4	Blacky	Sapi pesisir	Sapi KUB
5	Beck	Sapi pesisir	Sapi Titipan
6	Doug	Sapi pesisir	Sapi KUB
7	Klarisan	Sapi pesisir	Sapi Titipan
8	Untung	Sapi pesisir	Sapi KUB
9	Patigeni	Sapi pesisir	Sapi Titipan
10	White	Sapi pesisir	Sapi KUB
11	Yusuf	Sapi pesisir	Sapi Titipan
12	Oman	Sapi pesisir	Sapi KUB
13	Subur	Sapi pesisir	Sapi Titipan

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Riwayat Perawatan Sapi

Gambar 23. Form Riwayat Sapi

Riwayat Perawatan Sapi
KUB Lembu Aji

Nama Sapi	I
Jenis Kelamin	
Jenis Sapi	
Status	

*Kebutuhan Sapi	
Pakan	
Obat	
Sewa Kandang	

*Pembelian	
Umur Sapi	
Berat Sapi	
Harga Beli	
Tgl Beli	
Saksi Anggota	

*Penjualan	
Umur Sapi	
Berat Sapi	
Harga Jual	
Tgl Jual	
Yg Menjualkan	

*Laba	
Laba Total	
Laba Kas	
Laba Perawat	
Laba Pentip	

Semarang,
Ketua KUB Lembu Aji

Cetak PDF

Kunci Data

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

5) Tampilan Perawatan Kandang

Gambar 24. Form Perawatan Kandang

Master Data Utama

Tahun: 2019 Kapasitas Kandang: 13 Bantuan Pemerintah: 20000000

No.	Nama Sapi	Total Sewa Kandang
Input1	Jack	400.000
Input2	Sulis	400.000
Input3	Andreas	400.000
Input4	Blacky	400.000
Input5	Becky	400.000
Input6	Doug	400.000
Input7	Kharisan	400.000
Input8	Uhtung	400.000
Input9	Patigeni	400.000
Input10	White	400.000
Input11	Yusuf	400.000
Input12	Oman	400.000
Input13	Subur	400.000

Perawatan Sapi

Semua Sapi

Sapi KUB

Sapi Tlupan

Data Anggota

Pendapatan Anggota

BPJS Ketenagakerjaan

Sarana Prasarana

Pemasukan Sewa Kandang

Listrik & Air

Peralatan

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

- Tampilan Riwayat Perawatan Kandang

Gambar 25. Form Riwayat Perawatan Kandang

The screenshot shows the 'Master Data Utama' application window. At the top, there are dropdown menus for 'Tahun' (2019), 'Kapasitas Kandang' (13), and 'Bantuan Pemerintah' (20000000). Below this is a table with columns 'No.', 'Nama Sapi', and 'Total Sewa Kandang'. The table contains 13 rows of data, with 'Input10' selected. A modal dialog box titled 'Pemasukan Sewa Kandang' is open, containing the following fields:

- No.: Input10
- Nama Sapi: White
- Total Sewa Kandang: 400000
- Tanggal Beli: 24/05/2019
- Tanggal Jual: 24/07/2019
- Lama Perawatan: 2

At the bottom of the dialog is a 'Simpan' button and the year '2019'. To the right of the main window, there are several radio button options under 'Perawatan Sapi', 'Data Anggota', and 'Sarana Prasarana'.

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

6) Tampilan Laporan

Sistem ini memiliki output berupa laporan keuangan arus kas, untuk melihat laporan sesuai periode yang diinginkan. Berikut tampilan untuk opsi lihat laporan.

Gambar 26. Form Tampilan Laporan

The screenshot shows the 'KUB Lembu Aji' application window displaying a 'Laporan Arus Kas 2019' report. The report is divided into two sections: 'Aliran Kas dari Aktifitas Operasi' and 'Aliran Kas dari Aktifitas Investasi'. A 'Cetak PDF' button is visible on the right side.

KUB Lembu Aji Laporan Arus Kas 2019	
Aliran Kas dari Aktifitas Operasi	
Keuntungan Sapi KUB	72400000
Keuntungan Sapi Titipan	45150000
Beban Listrik	(840000)
Beban Air	(280000)
Beban BPJS	(5600000)
Kas Bersih dari Aktifitas Operasi	111330000
Aliran Kas dari Aktifitas Investasi	
Bantuan Pemerintah	20000000
Keuntungan Sewa Kandang	52000000
Beban Perbaikan Kandang	(0)
Beban Peralatan	(1190000)
Beban Bonus Anggota	(20000000)
Kas Bersih dari Aktifitas Investasi	50810000
Saldo Kas	116410000
Saldo Kas Tahun Lalu	84530000
Total Saldo Kas	2092870000

Semarang,
Ketua KUB Lembu Aji

F. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Pengelolaan Dana pada KUB Lembu Aji

Setelah sistem informasi pengelolaan dana dirancang dan dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu tahap penerapan atau implementasi dan uji sistem. Tahapan ini merupakan upaya untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kesalahan terhadap sistem yang dibuat. Dari pengujian ini maka dapat diketahui apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan KUB atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan cara menjalankan fungsi *input* dan *output*.

Pada tahap ini admin sistem yang merupakan pemilik usaha mengadakan percobaan terkait dengan proses *input* dan *output* data yang telah dibuat. Dalam kasus ini penulis menggunakan metode *black box*, dan hasilnya sebagai berikut.

1. *Input* data pada *form* yang terdapat pada sistem berjalan lancar, karena data yang telah dimasukkan dapat menjadi *output* laporan yang sesuai.
2. Aspek pengujian kedua yaitu *interface* sistem, yang hasilnya dinilai cukup baik oleh pemilik usaha. Hal tersebut dikarenakan tampilan yang bagus dan sederhana sehingga mudah dipahami dan dioperasikan.
3. Pada aspek ini pengujian berada pada informasi yang dihasilkan oleh sistem. Adapun hasilnya informasi yang disajikan dalam sistem dirasa telah cukup memenuhi kebutuhan pemilik usaha.

4. Aspek keempat dalam pengujian ini terfokus pada performa sistem, dan hasilnya sistem ini mampu beroperasi dengan mudah dan simpel dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya diterapkan di KUB Lembu Aji.
5. Dan pembahasan terakhir yang menjadi fokus pengujian yaitu keseluruhan proses dalam sistem yang dibuat. Apakah dengan tampilan, kinerja, performa dan hasil yang disajikan oleh sistem dapat membantu dalam pengelolaan keuangan KUB.

Adapun hasil yang didapatkan melalui proses wawancara atau interview yaitu positif, yang berarti sistem yang telah dirancang bersifat **Efektif** karena tidak ditemukannya error dalam penggunaan aplikasi.

Selain itu ada beberapa aspek penilaian yang telah dilakukan oleh pelaku usaha dalam menilai kualitas aplikasi yang telah dirancang, diantaranya:

1. Dari segi tampilan mendapatkan nilai 80 dari 100. Hal ini dikarenakan tampilan yang sederhana dan tata letaknya sesuai.
2. Kemudahan akses penggunaan aplikasi mendapatkan nilai 80 dari 100. Hal ini dikarenakan mudah diakses.
3. Kebenaran data yang dihasilkan mendapatkan nilai 100 dari 100. Hal ini dikarenakan sistem tidak dapat mengubah datanya sendiri selain apa yang di input pengguna.
4. Dari segi fungsi mendapatkan nilai 80 dari 100. Dari segi ini mendapatkan nilai 80 karena dari segi fungsi cukup memadai.

5. Untuk keandalan mendapatkan nilai 80 dari 100. Keandalan dari sistem ini sendiri cukup baik bila dibandingkan dengan sistem yang lama.
6. Keefisienan program mendapatkan nilai 80 dari 100. Aplikasi ini cukup efisien karena praktis dan mudah dalam pengoperasiannya, selain itu datanya aman karena dilengkapi dengan password.
7. Dari segi kemudahan dipahami mendapatkan nilai 70 dari 100. Aplikasi ini mudah dipahami karena tataletak yang tepat dan outputnya dapat dipahami bagi masyarakat awam.

Dari aspek penilaian diatas kualitas aplikasi yang telah dirancang mendapatkan nilai rata-rata 80 dari 100. Hal ini berarti sistem yang telah dirancang memiliki tingkat **Efisiensi** yang baik. Hal ini sesuai apa yang diharapkan penulis bahwa sistem yang dibuat penulis dapat membuktikan bahwa sistem tersebut efektif dan efisien bila diterapkan di KUB Lembu Aji.

G. Keterbatasan Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti telah merancang sistem informasi pengelolaan dana dengan memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Meskipun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Perancangan sistem informasi pengelolaan dana pada KUB Lembu Aji hanya berfokus pada transaksi tunai dan belum dapat melakukan transaksi kredit.

2. Sistem informasi pengelolaan dana ini hanya bisa diterapkan pada KUB Lembu Aji yang telah sesuai dengan kebutuhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi pengelolaan dana kub lembu aji dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi pengelolaan dana yang sesuai dengan kebutuhan KUB Lembu Aji dengan menggunakan metode *visual basic*. Dengan metode ini pemilik usaha dapat mengawasi sekaligus mengontrol semua transaksi baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran kas. Dengan metode ini juga perancangan sistem dapat diproses melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan kebutuhan KUB Lembu Aji. Proses perancangan dimulai dari tahapan perencanaan dan analisis dengantujuan untuk membuat sistem yang lebih baik dari sebelumnya. Dan pada proses akhir dilakukan pengujian yang bertujuan menghindari adanya *system eror* dan memastikan bahwa sistem dapat bekerja sesuai dengan semestinya.
2. Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box* menunjukkan bahwa sistem pengelolaan yang dirancang dan dibuat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan penulis dan *developer program*. Selain itu tampilan dirasa cukup sederhana sehingga mudah dipahami,

sistem dapat bekerja dengan cepat dan simple, memenuhi kebutuhan KUB, dan sistem yang telah dirancang sesuai dengan aktifitas operasional yang dilakukan oleh KUB Lembu Aji. Selain itu tampilan dirasa cukup sederhana sehingga mudah dipahami dan mendapatkan nilai rata-rata 80 dari 100. Tetapi ada keterbatasan dalam penggunaan sistem ini, yaitu sistem hanya bisa digunakan pada KUB Lembu Aji. Karena pengembangan sistem disesuaikan oleh kebutuhan KUB saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem yang telah dirancang dapat benar-benar diaplikasikan dalam pengelolaan keuangan KUB Lembu Aji, mengingat sistem ini sesuai dengan kebutuhan KUB.
2. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat menunjang kinerja KUB Lembu Aji, sehingga KUB bisa lebih berkembang dan dapat bersaing dengan Gapoktan-gapoktan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- American Accounting Association (AAA), 17 Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli , <https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi>.
- Arifin Johan, Sistem Informasi Manajemen, 2015.
- Arikunta, Suharsimi, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1988).
- Ayu Putu Desiana Wulaning, “Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali”, Volume 11 Nomor 2, Mei 2017.
- Carol, dkk, *Object-Oriented Systems Development*, McGraw-Hill.
- Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya: Apolio, 1997).
- Daud Rochmati, dkk, Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Komputer Pada Perusahaan Kecil: Studi Kasus pada PT. Trust Technology, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Volume 12 Nomor 1, Maret 2014.
- Dwi Ananda Elisa, *Pemanfaatan Teknologi Informasi*, (Studi Deskriptif Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 4 Surabaya).
- E Book Analisis dan Perancangan.*
- Endang Suryani Fungsi dan Kegunaan Visual Basic Visual Basic for Application,

<https://endangsuryanistmikpringsewublog.wordpress.com/2014/04/04/fungsi-dan-kegunaan-visual-basic-visual-basic-for-applications/amp/>. Diakses pada hari

Faida Ulfa, Skripsi : *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Dalam Penjualan Kredit Pada PT.Tiga Serangkai*, (Surakarta : IAIN Surakarta, 2016).

Fungsi Kelompok Tani dan Gapoktan, Pemerintah Kabupaten Pemalang Desa Pengiringan Kecamatan Bantur Bolong, <https://pegiringan.desa.id/fungsi-kelompok-tani-dan-gapoktan/>.

Handoyo, “Perencanaan Sistem Evaluasi Kelayakan Pemberian Kredit Pada Pedagang Kecil Dan Menengah Di PT Centratama Nasional Bank”, *Thesis*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopemb, 2004.

Hartono Setyo Budi, dkk, *Pengembangan Sistem Informasi Akad Mudharabah Bank Syariah Berbasis DSS Dengan Menggunakan Metode AHP, Volume VII/ Edisi 1/Mei 2016*.

Hendy Widiastoeti, dkk *Audit Internal Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa (Di Desa Batokan Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1 No.1 Maret 2016.

<https://www.kompasiana.com/highspeed55005582a333112f75510742/black-box>.

Indrianasari Neny Tri, STIE Widya Gama Lumajang, Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono, Volume 1 No 2 , Juli 2017.

<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html> diakses pada hari Rabu 30 Juli 2019, pukul 08.00 WIB.

Komang Ni, dkk, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 26 No.2 Februari 2019.

Manajemen Pendidikan Perspektif Al-Qur'an dan Hadist, Rohmad Suphianto, IAIN Surakarta
https://www.academia.edu/17096659/Manajemen_Pendidikan_Perspektif-Al_Qur'an_Dan_Hadist, diakses pada Rabu 22 Mei.

Miftahurrohman ,dkk, *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agrobisnis Pedesaan Pada Gapoktan Sukolilo” Sistem Informasi Akuntansi, Simpan Pinjam, Visual Basic 6.0.*

Mulyadi, “Sistem Akuntansi Edisi 4”, Salemba Empat, Jakarta, 2016.

Mubyarto dkk, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*, BPFE, Yogyakarta, 1987, Hlm 199.

Parwita, dkk, and Luh Arida Ayu Rahning Putri. "Komponen penilaian kualitas perangkat lunak berdasarkan software quality models." *Semantik* 2.1 (2012).

Pengertian Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)
<https://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-gabungan-kelompok-tani.html>, diakses pada hari Rabu, 13 Maret 2019,

Prakasita N Dwijanatri *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Puspitawati Lilis dan Sri Dewi Anggadini, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta : 2011.

QS. Al-Baqarah: 30.

Sadikin Fransiscus Xaverius, *Tip dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktivitas, dan Profitabilitas*, ANDI, Yogyakarta, 2005, Hlm157.

Setawati Sri, Pengaruh Bantuan dan Pembinaan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Anggota Kelompok Tani Usaha Penggemukan Spi (Studi Kasus Desa Muly Asri Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Barat), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Solekan Moch. MAP. (*Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Masyarakat*), 2014.

Sule Erni Tisnawati, *dkk pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Goup, 2009).

Sutabri Tata, *Analisis Sistem Informasi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta : 2012.

Syauki Ahmad Fika *Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode System Development Life Cycle Pada Madrasah Diniyah Al Junnah*, Skripsi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2019.

TMBooks, *Sistem Informasi Akuntansi Esensi & Aplikasi* , 2017.

Yuliawan Rezal, Skripsi : *Peran Perangkat Desa Untuk Mengembangkan Prinsip Transparansi Dalam Good Governance Dan Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Pablean Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo)*, (Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2016).

Yusuf, A. Muri *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Proses Pemberian Pakan Sapi

Surat Pengantar Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp. (024) 7608454 Semarang 50185
website : febi.walisongo.ac.id - Email : febiwalisongo@gmail.com

Nomor : B-0893/10.5/D1/TL.00/03/2019
Lampiran : --
Hal : Surat Pengantar Izin Riset

19 Maret 2019

Yth.
Kepala Desa Loram Wetan Jati Kab. Kudus
Jl. Loram Wetan Kec. Jati Kab. Kudus

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset kepada :

Nama : Ujii Zuhaida
NIM/Program/Smt : 1505046017 / S.1 / VIII
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Ds. Loram Wetan Rt.05 Rw.06 Kec. Jati Kab. Kudus
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi dalam Ilmu Ekonomi Islam Program S.1
Judul Skripsi : Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa pada Kelompok Gapoktan (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Peternakan Sapi Ds. Loram Wetan Kec. Jati Kab. Kudus)
Waktu Research : 19 Maret 2019 sampai selesai
Lokasi Penelitian : Desa Loram Wetan Jati Kab. Kudus

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data yang bersangkutan

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pencatatan keuangan?

Jawaban : mencatat masuk dan keluarnya kas

2. Pencatatan apa saja yang biasa dilakukan pada kub?

Jawaban : pemasukan, pengeluaran.

3. Pernahkan terjadi kesalahan dalam pencatatan? Dan apakah data terjamin aman?

Jawaban : pernah terjadi kesalahan ketika mencatat harga stok barang karena *human error* dan harus menghitung ulang. Dan untuk data tidak terjamin aman karena tidak adanya *backup* data yang mengamankan pencatatan.

4. Apakah pencatatan keuangan (sistem lama) bisa dilakukan secara cepat dan praktis?

Jawaban: tidak, karena harus membawa buku dan alat tulis yang terkadang terjadi kesalahan pencatatan karena kesalahan perorangan seperti pencatatan stok barang dan harus menghitung ulang.

5. Apakah dari pencatatan keuangan (sistem lama) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan ketua maupun anggota yang lain?

Jawaban: kurang lebih cukup, akan tetapi jika membuat laporan secara full memerlukan waktu yang lebih lama dan pencatatan secara keseluruhan biasanya dilakukan setiap terjadi transaksi penjualan, pembelian maupun barang titipan. Hal itu yang menghambat dalam mengambil keputusan,

6. Apakah pencatatan pengeluaran (sistem lama) yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?

Jawaban: jika dibandingkan dengan sistem yang baru bisa dikatakan lebih hemat sistem yang baru. Hal ini dikarenakan cukup memakai computer yang telah disediakan oleh balai desa dan tidak perlu membeli buku dan alat tulis lainnya.

7. Perlukah dirancang sistem pencatatan keuangan baru?

Jawaban: perlu, jika hal tersebut mempermudah, praktis, efektif dan efisien dalam pencatatan. Sistem seperti apa yang dibutuhkan?

Jawaban : yang bisa menyajikan laporan pengeluaran, pemasukan dan arus kas, dapat di edit ketika terjadi kesalahan dalam pencatatan.

8. Dari segi teknis, operasional dan sosial apakah sistem ini layak diterapkan di KUB Lembu Aji?

Jawaban: dari segi teknis atau pemakaian sistem ini mudah di akses karena hanya cukup dibuka lewat browser, dari segi operasional sistem ini mudah dipahami dan dilakukan dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan, dan dari segi social sistem ini menambah baik citra baik KUB karena praktis dan beda dari yang lain dan dengan sistem ini laporan bisa dicetak secara langsung.

9. Apakah input yang dilakukan sesuai dengan output yang diharapkan?

Jawaban: sesuai, tidak ada yang eror dalam pemakaian sistem.

10. Bagaimana tanggapan anda menilai sistem aplikasi tersebut!

Jawaban: aplikasinya bagus, tampilan yang sederhana dan lengkap sehingga mudah dipahami.

11. Apakah sistem aplikasi tersebut cukup memenuhi kebutuhan UKM anda?

Jawaban: cukup

12. Bagaimana performa sistem? Mudah dan simpel kah?

Jawaban: untuk performa sistem ini lebih mudah dan cepat dibandingkan sistem sebelumnya.

13. Apakah sistem aplikasi ini membantu pekerjaan anda?

Sistem aplikasi ini sangat membantu dalam operasional. Seperti melihat pengeluaran apa saja yang sudah terjadi

14. Penilaian Software

No	Keterangan	Nilai (1-100)
1	Tampilan	80
2	Kemudahan akses	80
3	Kebenaran	100
4	Fungsi	80
5	Keandalan	80
6	Efisiensi	80
7	Dapat dimengerti	70

Kudus, 18 Januari 2019

Narasumber



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Ulil Zuhaida
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 05 September 1997
NIM : 1505046017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl Patimura Rt/Rw 05/06 Desa
Loram Wetan
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.
Telepon : 085700118434
Email : ulilzuhaida1@gmail.com

B. Pendidikan

SDN 3 Loram Kulon Tahun 2009

Mts Mu'allimat Tahun 2012

MA Mu'allimat Tahun 2015